

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAT. AR. 1097 / PER-UMM 107
TANGGAL . 30 - 3 - 07

**PENGARUH PENYELARASAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA
ORGANISASI PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH
DI PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : MGS. M. SULAIMAN ZEN

NIM : 222003070

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2007**

**PENGARUH PENYELARASAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA
ORGANISASI PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH
DI PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

NAMA : MGS. M. SULAIMAN ZEN

NIM : 222003070

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2007**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MGS. M. SULAIMAN ZEN

Nim : 222003070

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain,

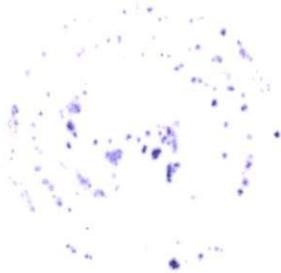
Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2007



Penulis
MGS. M. Sulaiman Zen

MGS. M. SULAIMAN ZEN



Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH PENYELARASAN STRATEGIK
TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA SEKTOR
PERBANKAN SYARIAH DI PALEMBANG

Nama : MGS. M. SULAIMAN ZEN
NIM : 222003070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal Maret 2007

Pembimbing



(Betri Sirajudin, SE)

Mengetahui
Dekan
U. P. Ketua Jurusan Akuntansi
30/07/07



(Hanis Ladewi, SE. M.Si)

Motto:

Perbanyaklah berbuat baik, agar orang-orang mendo'akan kebaikan untuk kalian. Sesungguhnya seorang hamba itu tidak mengetahui lisan siapakah do'anya yang akan dikabulkan atau dîberi rahmat. (HR Al-Khatib)

Kupersembahkan kepada:

- ❖ Papi dan Mamiku*
- ❖ Saudara-saudaraku tersayang*
- ❖ Pembimbing Skripsi*
- ❖ Sahabatku terkasih*
- ❖ Almamater*



PRAKATA

Alhamdulillahirobbil A'lamîn, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Penyelarasan Strategik terhadap Kinerja Organisasi pada Sektor Perbankan Syari'ah di Palembang".

Bank syari'ah sudah sejak lama berkembang di negara Arab Saudi, Kuwait, Turki, Iran dan beberapa negara Timur Tengah lainnya. Perkembangan selanjutnya merebak ke wilayah negara Eropa, seperti Swiss dan London, serta wilayah Asia, seperti Malaysia dan Indonesia. Dunia perbankan ternyata bukan hanya berasal dari dunia Barat sebagaimana selama ini kita kenal dan pelajari, akan tetapi dunia perbankan juga berasal dari dunia Timur. Suatu perkembangan yang boleh dikatakan sangat mengembirakan, khususnya bagi umat Islam yang selama ini menginginkan investasi dan pendanaan tanpa unsur riba.

Pada dasarnya lembaga keuangan syari'ah merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan, untuk memobilisasi dana masyarakat dan memberikan pelayanan jasa perbankan lainnya berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah islam yang bersumber pada Al Qur'an dan Al Hadist.

Perkembangan perbankan syari'ah di kota Palembang lebih lambat dibandingkan perkembangan perbankan konvensional. Pada perbankan syari'ah tingkat rentabilitasnya dapat dikatakan cukup sehat tetapi belum dapat memberikan tingkat hasil keuntungan yang besar bagi pemiliknya sedangkan pada perbankan konvensional, para pemilik bank telah mendapatkan keuntungan yang besar.

Terkait dengan kebijakan strategik perusahaan, sistem teknologi informasi terbukti telah memainkan peranan penting dalam eksistensi organisasi. Penyelarasan strategik antara strategi bisnis dan strategi sistem teknologi informasi menjawab tantangan sektor perbankan yang kini menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyelarasan strategik pada sektor perbankan syari'ah dengan judul: "Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Perbankan Syari'ah di Palembang."

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku dan saudaraku yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan, dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajudin, SE yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak Drs. H. M. Idris, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/ karyawan.
2. Bapak H. Abdul Basyith, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/ karyawan.
3. Ibu Hj. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si dan Bapak Drs. Sunardi, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan kuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan, SE., M.Si., Ibu Nina Sabrina, SE., dan Bapak M. Taufiq Syamsuddin, SE., Ak selaku Pembimbing Akademik.
5. Pimpinan beserta staf dan karyawan/ karyawan Lembaga Perbankan Syari'ah di Palembang.
6. Sahabatku terkasih (Emilda Indrian)
7. Teman-teman paket C6 yang telah memberi semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan (Aidil, Fuadi, Dayat, Yudhe, Petty, Mike, Isti, Wiwit, Rika).
9. Teman-teman terbaikku (Dewi, Febi, Bambang, Anita, Aan, Lindo, Via, Dadi)
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin

Palembang, Maret 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	viii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Penelitian Sebelumnya.....	6
B. Landasan Teori.....	6
1. Penyelarasan Strategik.....	6
2. Kinerja Organisasi.....	13
3. Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi.....	23
C. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
a. Jenis Penelitian.....	25
b. Tempat Penelitian.....	26
c. Operasionalisasi Variabel.....	27
d. Populasi dan Sampel.....	27
e. Data yang Diperlukan.....	28
f. Teknik Pengumpulan Data.....	28
g. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Gambaran Umum Bank Syari'ah.....	35
2. Struktur Organisasi.....	38
3. Gambaran Karakteristik Responden.....	44

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
1. Pengujian Data Berdasarkan Validitas dan Reliabilitas.....	45
a. Pengujian Data Validitas.....	45
b. Pengujian Data Reliabilitas.....	48
2. Penyelarasan Strategik.....	50
3. Kinerja Organisasi.....	56
4. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	64
5. Analisis Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi.....	65
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 71
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72
 DAFTAR PUSTAKA.....	 73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel III. 1	Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel IV. 1	Statistik Deskriptif Responden.....	44
Tabel IV. 2	Statistik Deskriptif Responden.....	44
Tabel IV. 3	Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Penyelarasan Strategik (X).....	46
Tabel IV. 4	Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Kinerja Organisasi (Y).....	47
Tabel IV. 5	Uji Relibialitas Penyelarasan Strategik (X)	49
Tabel IV. 6	Uji Relibialitas Kinerja Organisasi (Y).....	49
Tabel IV. 7	Persepsi responden terhadap tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi	50
Tabel IV. 8	Persepsi responden terhadap tingkat persentase belanja informasi teknologi terhadap total pendapatan perusahaan	51
Tabel IV. 9	Persepsi responden terhadap tingkat hubungan antara strategi sistem bisnis dengan strategi sistem informasi teknologi.....	52
Tabel IV. 10	Persepsi responden terhadap tingkat pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan	53
Tabel IV. 11	Persepsi responden terhadap tingkat keterlibatan sistem teknologi informasi terhadap perencanaan bisnis yang dibuat pada perusahaan tempat anda bekerja.....	53
Tabel IV. 12	Persepsi responden terhadap tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan “ <i>make or buy</i> ” yakni kemitraan (<i>partnership</i>) dan aliansi	54
Tabel IV. 13	Persepsi responden terhadap tingkat kompetensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik.....	55
Tabel IV. 14	Persepsi responden terhadap tingkat keterlibatan partisipasi sistem teknologi informasi dan bisnis dalam proses perencanaan strategis perusahaan	56
Tabel IV. 15	Persepsi responden terhadap tingkat penggunaan sistem teknologi informasi dalam proses pemenuhan kebutuhan nasabah.....	57
Tabel IV. 16	Persepsi responden terhadap tingkat produktivitas berdasarkan pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi perusahaan.....	57

Tabel IV. 17	Persepsi responden terhadap tingkat pengurangan biaya (<i>cost reduction</i>), yakni penghematan yang diperoleh berdasarkan pemanfaatan sistem teknologi informasi	58
Tabel IV. 18	Persepsi responden terhadap tingkat kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi	59
Tabel IV. 19	Persepsi responden terhadap tingkat likuiditas perusahaan yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi	60
Tabel IV. 20	Persepsi responden terhadap tingkat kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada	61
Tabel IV. 21	Persepsi responden terhadap tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan.....	61
Tabel IV. 22	Persepsi responden terhadap tingkat perbedaan tingkat rentabilitas perusahaan sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi	62
Tabel IV. 23	Persepsi responden terhadap tingkat hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari <i>rivalry</i> menuju <i>collaboration</i>	63
Tabel IV. 24	Persepsi responden terhadap tingkat perbedaan jumlah nasabah sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi pada perusahaan tempat anda bekerja.....	64
Tabel IV. 25	Hasil Analisis Regresi Pengaruh Penyelarasan Strategik terhadap Kinerja Organisasi	66
Tabel IV. 26	Hasil Analisis Korelasi Pengaruh Penyelarasan Strategik terhadap Kinerja Organisasi	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang.....	39
Gambar IV. 2 Struktur Organisasi BNI Syari'ah Cabang Palembang	40
Gambar IV. 3 Struktur Organisasi BRI Syari'ah Cabang Palembang	41
Gambar IV. 4 Struktur Organisasi Bank SUMSEL Syari'ah Cabang Palembang.....	42
Gambar IV. 5 Struktur Organisasi Bank Muamalat Cabang Palembang.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Data Ordinal Penyelesaian Strategik (X)..... 76
Lampiran 2	Data Ordinal Kinerja Organisasi (Y) 77
Lampiran 3	Hasil Analisis Korelasi Variabel Penyelesaian Strategik (X)..... 78
Lampiran 4	Hasil Analisis Korelasi Variabel Kinerja Organisasi (Y) 79
Lampiran 5	<i>Descriptive Statistics, Correlations, Variables Entered Removed(b), Model Summary(b), ANOVA(b)</i> 80
Lampiran 6	<i>Coefficients(a), Residuals Statistics(a)</i> 81
Lampiran 7	<i>Histogram</i> 82
Lampiran 8	<i>Normal P-P of Regression Standardized Residual</i> 83
Lampiran 9	<i>Scatterplot</i> 84
Lampiran 10	Rekapitulasi Data 85
Lampiran 11	Kuisisioner 86
Lampiran 12	Surat Persetujuan Riset dari Tempat Penelitian 96
Lampiran 13	Fotocopy aktivitas bimbingan usulan penelitian..... 97
Lampiran 14	Fotocopy aktivitas bimbingan skripsi 98
Lampiran 15	Fotocopy lembar pengesahan perbaikan skripsi 99
Lampiran 16	Fotocopy sertifikat mengaji..... 100
Lampiran 17	Biodata penulis..... 101

ABSTRAK

Mgs. M. Sulaiman Zen N/222003070/2007/Pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan syariah di Palembang/Akuntansi.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan syariah di Palembang. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan syariah di Palembang.

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penyelarasan strategi (variabel X) terhadap kinerja organisasi (variabel Y). Data yang digunakan data primer, teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode kuisioner. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bermanfaat bagi perbankan syariah yang ada di Palembang sebagai masukan mengenai pentingnya penyelarasan strategik antara strategi sistem teknologi informasi dengan sistem bisnis dan bermanfaat bagi pihak lain sebagai sumber informasi mengenai penyelarasan strategik pada perbankan syariah yang ada di Palembang.

Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara penyelarasan strategik (X) terhadap kinerja organisasi (Y). Dari analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini, diketahui nilai r (korelasi) yaitu sebesar 0,428 dan dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel penyelarasan strategik (X) dengan variabel kinerja organisasi (Y) mempunyai hubungan positif dan signifikan yaitu sebesar 0,428 atau 42,8% dan sisanya 0,572 atau 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Aspek bisnis yang dominan dalam penyelarasan strategik adalah standar dan prosedur dengan persentase 56%, sedangkan aspek sistem teknologi informasi yang dominan dalam penyelarasan strategik adalah sistem informasi terintegrasi dengan persentase sebesar 8%.

Kata Kunci: penyelarasan strategik, kinerja organisasi, perbankan syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan telah terlihat kompleks dengan berbagai macam jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif. Hal ini telah menciptakan suatu sistem dan pesaing baru dalam dunia perbankan, bukan hanya persaingan antar bank tetapi juga antara bank dengan lembaga keuangan. Persaingan usaha antar bank yang semakin tajam telah mendorong munculnya berbagai jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif. Dalam situasi seperti ini bank umum (konvensional) akan menghadapi persaingan baru dengan kehadiran lembaga keuangan ataupun bank syaria'ah.

Perbankan adalah lembaga yang berperan sebagai *financial intermediary*. Lembaga keuangan tersebut kini telah mengalami tiga tahap evolusi dari waktu ke waktu. Fase pertama disebut sebagai fase *bank oriented*, dimana pembiayaan eksternal kebanyakan diperoleh melalui pinjaman dari perbankan yang dibiayai dari tabungan para nasabah. Fase kedua disebut sebagai fase *market oriented*, dimana investor institusi maupun rumah tangga mulai memegang surat berharga dan institusi keuangan non-bank mulai menawarkan jasa menyerupai jasa-jasa yang ditawarkan perbankan. Sementara pada fase ketiga, fungsi tradisional perbankan mengalami ekstensifikasi meliputi perdagangan (*trading*),

penjaminan (*underwriting*), 2 jasa konsultasi (*advising*), maupun manajemen aset (*asset management*). Pada fase ini, pinjaman dari perbankan mulai digantikan oleh penerbitan obligasi (*corporate bonds*), surat utang (*commercial paper*), hipotek (*mortgage*), maupun bentuk kredit lain yang tidak lagi ditawarkan oleh perbankan.

Lembaga keuangan dan bank syari'ah sudah sejak lama berkembang di negara Arab Saudi, Kuwait, Turki, Iran dan beberapa negara Timur Tengah lainnya. Perkembangan selanjutnya merebak ke wilayah negara Eropa, seperti Swiss dan London, serta wilayah Asia, seperti Malaysia dan Indonesia. Dunia perbankan ternyata bukan hanya berasal dari dunia Barat sebagaimana selama ini kita kenal dan pelajari, akan tetapi dunia perbankan juga berasal dari dunia Timur. Suatu perkembangan yang boleh dikatakan sangat mengembirakan, khususnya bagi umat Islam yang selama ini menginginkan investasi dan pendanaan tanpa unsur riba.

Pada dasarnya lembaga keuangan syari'ah merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan, untuk memobilisasi dana masyarakat dan memberikan pelayanan jasa perbankan lainnya berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah islam yang bersumber pada Al Qur'an dan Al Hadist. Satu hal yang sangat menarik, yang membedakan antara manajemen bank syari'ah dengan bank umum (konvensional) adalah terletak pada pembiayaan dan pemberian balas jasa, baik yang diterima oleh bank maupun investor. Jika dilihat pada bank umum, pembiayaan

disebut *loan*, sementara di bank syari'ah disebut *financing*. Sedangkan balas jasa yang diberikan atau diterima pada bank umum berupa bunga (*interest loan* atau *deposit*) dalam prosentase pasti. Sementara pada bank syari'ah hanya memberi dan menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil.

Menurut Zainul Arifin (2006:18) ada dua macam kontrak dalam operasional perbankan syari'ah yaitu: *musyarakah (joint venture profit sharing)* dan *mudharabah (trustee profit sharing)*. Bank syari'ah akan memperoleh keuntungan berupa bagi hasil, dari proyek yang dibiayai oleh bank tersebut.

Perkembangan perbankan syari'ah di kota Palembang lebih lambat dibandingkan perkembangan perbankan konvensional. Pada perbankan syari'ah tingkat rentabilitasnya dapat dikatakan cukup sehat tetapi belum dapat memberikan tingkat hasil keuntungan yang besar bagi pemiliknya sedangkan pada perbankan konvensional, para pemilik bank telah mendapatkan keuntungan yang besar.

Berdasarkan fakta tersebut, perbankan syari'ah haruslah melakukan berbagai kebijakan strategik agar lebih kompetitif dan tidak kalah bersaing dengan bank umum (konvensional) agar dapat mempertahankan dan menambah jumlah nasabahnya. Salah satu solusinya adalah memberdayakan sistem teknologi informasi secara terpadu untuk meraih keunggulan kompetitif.

Terkait dengan kebijakan strategik perusahaan, sistem teknologi informasi terbukti telah memainkan peranan penting dalam eksistensi organisasi. Penyelarasan strategik antara strategi bisnis dan strategi sistem teknologi informasi menjawab tantangan sektor perbankan yang kini menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyelarasan strategik pada sektor perbankan syari'ah dengan judul: "Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Perbankan Syari'ah di Palembang."

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahannya apakah ada pengaruh antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan syari'ah di Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan syari'ah di Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan keilmuan mengenai perbankan syariah serta mengetahui pengaruh penyesuaian strategis terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan syariah.

b. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan mengenai pengaruh penyesuaian strategis terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan syariah.

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi pada Sektor Perbankan Konvensional di Indonesia telah dilakukan oleh Jogiyanto HM (2006). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana hubungan antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan konvensional. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek bisnis yang mendominasi penyelarasan strategik adalah standar dan prosedur, sementara aspek sistem teknologi yang mendominasi adalah sistem informasi terintegrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kontinjens sehingga penyelarasan strategik pada sektor perbankan konvensional di Indonesia dikategorikan sebagai *fit as gestalts*, yakni adanya "fit" antara kongruen internal dari berbagai kontinjensi dan kriteria kinerja.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Penyelarasan Strategik

Menurut Mulyadi dan Setyawan (2001:5) faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pendesainan sistem adalah:

- a. Tidak ada desain sistem yang baik atau buruk, yang ada adalah apakah suatu desain sistem pas (*fit*) dengan lingkungan bisnis yang dihadapi oleh organisasi. Kesesuaian (*fitness*) suatu sistem dengan lingkungan tempat sistem tersebut digunakan akan menjadikan sistem tersebut efektif untuk menjalankan bisnis di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, di dalam mendesain sistem pengendalian manajemen perlu dilakukan pengamatan dan identifikasi terhadap pemacu perubahan (*change drivers*). Pemacu perubahan ini kemudian digunakan untuk menggambarkan dampaknya terhadap karakteristik lingkungan bisnis yang dimasuki oleh organisasi. Karakteristik lingkungan bisnis inilah yang merupakan dasar untuk mendesain sistem yang bersangkutan. Pendekatan penyusunan sistem seperti ini disebut dengan *contingency approach*.
- b. Lingkungan bisnis ibarat suatu teritorial, yang untuk menjelajahnya diperlukan suatu peta. Peta yang menggambarkan lingkungan bisnis yang dihadapi oleh manajemen disebut paradigma *the way we see the world*. Berdasarkan paradigma ini, kita mendesain sistem-suatu alat yang kita gunakan untuk mengorganisasi berbagai sumber daya untuk mewujudkan tujuan sistem.
- c. Setiap sistem terdiri dari dua bagian, yaitu struktur dan proses. Struktur sistem merupakan komponen-komponen yang

berkaitan satu dengan lainnya yang secara bersama-sama membentuk suatu sistem. Proses sistem merupakan tahap-tahap yang harus dilalui untuk mewujudkan tujuan sistem. Proses sistem menjelaskan bekerjanya masing-masing komponen pembentuk sistem (struktur) dalam mewujudkan tujuan sistem.

- d. Setiap sistem yang kita desain memerlukan kompetensi tertentu untuk menjalankan sistem tersebut. Kompetensi untuk menjalankan sistem pengendalian manajemen disebut *managerial skills*.

Penyelarasan strategik (*strategic alignment*) diturunkan dari kata “penyelarasan” dan kata “strategi.” Menurut Lederer & Mandelow (1989:6) *alignment represent the coordination which can be reached when strategy of system of information technology of company alighted from strategy organisasi, covering:*

- *Content linkage, relate at consistency of business plan and plan the information technology system.*
- *Timing linkage, relate at what plan of system of information technology developed after, at the same time, or before business plan made.*
- *Personnel linkage, relate at different degree taking part in participation at planning in area of system of information technology and business.*

Atau dapat dikatakan penyelarasan merupakan suatu koordinasi yang dapat dicapai oleh perusahaan ketika strategi sistem teknologi informasi perusahaan diturunkan dari strategi organisasi perusahaan, meliputi:

- *Content linkage*, mengacu pada konsistensi antara rencana bisnis dan rencana sistem teknologi informasi.
- *Timing linkage*, mengacu pada apakah rencana sistem teknologi informasi dikembangkan setelah, beriringan, atau sebelum rencana bisnis dibuat.
- *Personnel linkage*, mengacu pada derajat keterlibatan partisipasi yang berbeda pada perencanaan di area sistem teknologi informasi dan bisnis.

Menurut Mulyadi dan Setyawan (2001:322) pengembangan teknologi informasi meliputi pengembangan atas dua bagian utama berikut ini:

- a. Teknologi pemrosesan transaksi (*transaction processing technology*).

Teknologi ini merupakan kumpulan unsur yang terpadu untuk memfasilitasi dan mengatur perilaku anggota organisasi dalam melaksanakan transaksi bisnis. Pengembangan subsistem ini haruslah senantiasa mengacu pada kaidah-kaidah, yaitu:

- 1) Diupayakan untuk mempermudah pelanggan dalam mengakses informasi tentang produk dan jasa yang disediakan oleh perusahaan.
 - 2) Memudahkan karyawan dalam mengoperasikannya, sehingga karyawan perusahaan menjadi berbudaya (*empowered*) dalam merespon permintaan pelanggan.
 - 3) Memfasilitasi pendekatan kerja tim lintas fungsional (*cross-functional team approach*).
 - 4) Memfasilitasi sistem pengendalian masukan dan pengendalian proses (*input and process control system*) sehingga menghindarkan perusahaan dari resiko yang tinggi di kemudian hari.
- b. Teknologi pemrosesan informasi (*information processing technology*).

Teknologi ini merupakan perpaduan antara *brainware*, *hardware*, dan *software* yang menyediakan informasi bagi organisasi untuk melakukan upaya-upaya berikut ini:

- 1) *Improvement* berkelanjutan,
- 2) Pengambilan keputusan yang ekonomis rasional,
- 3) Pelaksanaan kegiatan secara *cost effective*,
- 4) *Review* dan evaluasi terhadap kinerja operasi dan validitas strategi, dan

- 5) Pelaksanaan mekanisme manajemen secara tersentralisasi dan terdesentralisasi secara bersamaan.

Menurut Hansen and Mowen (2004:509) strategi dapat diartikan sebagai pemilihan segmen pasar dan pelanggan yang unit bisnisnya akan dilayani, pengidentifikasian proses kritikal internal dan bisnis yang unik harus unggul guna memberikan proposisi nilai kepada pelanggan dalam segmen pasar sasaran dan memilih kemampuan individual dan organisasional yang dibutuhkan untuk tujuan internal, pelanggan, dan keuangan. Menurut Mulyadi dan Setyawan (2000:254) strategi adalah cara yang dipilih oleh manajemen puncak untuk mewujudkan visi organisasi melalui misi. Strategi dapat dipandang dari tiga sudut yaitu perumusan strategi, implementasi strategi (penerapan strategi tersebut ke dalam tindakan nyata), dan pengendalian strategi (pengubahan strategi atau implementasinya untuk menjamin bahwa hasil yang diharapkan dapat dicapai). Pada tahap implementasi, manajer perlu menentukan dan mengevaluasi serangkaian tindakan alternatif. Alternatif strategi meliputi sasaran dan strategi yang berkaitan, setiap alternatif strategi haruslah menawarkan potensi untuk meraih peluang dan menyelesaikan masalah utama, menutupi kesenjangan dalam kinerja yang diproyeksikan ke depan.

Menurut Mulyadi dan Setyawan (2001:449) ada beberapa kriteria untuk mengevaluasi strategi, yaitu:

- a. Konsistensi intern, yaitu rencana tindakan (sasaran strategik dan inisiatif strategik) mendukung satu sama lain,
- b. Realistis, yaitu rencana tindakan (inisiatif strategik dan program) yang dipilih dapat dicapai meskipun berisi tantangan,
- c. Berfokus ke pencarian peluang dan penyelesaian masalah, yaitu rencana yang dipilih akan dapat mewujudkan peluang dan menyelesaikan masalah utama dan mengarah ke isu strategi utama,
- d. Berkemampuan menyelesaikan subpoblema utama, yaitu bahwa semua gejala juga diselesaikan, dan
- e. Bermanfaat bagi pelanggan, yang berarti rencana harus meng-*improve value* yang dihasilkan bagi pelanggan.

Proses pengambilan keputusan harus menjamin bahwa setiap alternatif memenuhi kriteria tersebut. Dengan pemahaman yang jelas tentang asumsi, pro dan kontra terhadap setiap alternatif, manajer akan dapat memilih satu strategi untuk keputusan strategik jangka panjang perusahaan.

Strategi dapat diartikan sebagai objek, pada bahasan ini strategi terdiri dari :

- a. Strategi sistem teknologi informasi, yakni pilihan-pilihan utama yang memusatkan perhatian pada implementasi dan

penggunaan sistem informasi berbasis teknologi pada suatu perusahaan.

- b. Strategi bisnis, yang merupakan pilihan-pilihan utama menentukan posisi perusahaan dalam area bisnis.

2. Pengertian Kinerja Organisasi

Kinerja (nilai aktivitas kerja) dapat diartikan sebagai prestasi yang dapat dicapai organisasi dalam satu periode tertentu dalam melaksanakan kegiatan dari program berdasarkan sasaran, tujuan, visi, dan melalui misi organisasi yang tertuang dalam rencana strategik organisasi tersebut. Prestasi yang dimaksud adalah efektivitas operasional organisasi, baik dari segi manajerial maupun ekonomis.

Menurut Mulyadi dan Setyawan (2000:214) pengukuran kinerja dimulai dari penentuan ukuran kinerja. Untuk menentukan ukuran kinerja, visi organisasi perlu dijabarkan ke dalam tujuan (*goals*) dan sasaran (*objectives*). Visi adalah gambaran kondisi yang akan diwujudkan oleh organisasi di masa mendatang. Visi biasanya dinyatakan dalam suatu pernyataan yang terdiri dari satu atau beberapa kalimat singkat. Untuk mewujudkan kondisi yang digambarkan dalam visi, perusahaan perlu merumuskan strategi. Proses perumusan strategi (*strategy formulation*), visi organisasi dijabarkan ke dalam tujuan (*goals*). Tujuan adalah kondisi perusahaan yang akan diwujudkan di masa mendatang yang

merupakan penjabaran lebih lanjut visi perusahaan. Tujuan inilah yang menjadi salah satu landasan bagi perumusan strategi untuk mewujudkannya. Dalam proses perencanaan strategik (*strategic planning*), tujuan ini kemudian dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategik (*strategic objectives*) dengan ukuran-ukuran pencapaiannya.

Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005:158) kinerja dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan perusahaan, tingkat pencapaian misi perusahaan, tingkat pencapaian pelaksanaan, pencapaian misi perusahaan. Kinerja dapat juga diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dicerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Menurut Bastian (2001:329) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan strategis (*strategic planing*) suatu organisasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja kegiatan organisasi digunakan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dari program dan dari kebijakan tertentu sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi organisasi.

Menurut Mulyadi dan Setyawan (2000:227) penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personelnnya, berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena organisasi pada dasarnya dioperasikan oleh sumber daya manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan di dalam organisasi.

Menurut Andersen dan Chanly dalam buku Yuwono, dkk (2003:21) mendefinisikan pengukuran kinerja adalah arus balik dari akuntansi ke manajemen yang memberikan informasi mengenai bagaimana cara menggambarkan perencanaan dan cara mengidentifikasi dimana manajer perlu membuat perbaikan atau penyesuaian perencanaan di masa yang akan datang dan pengendalian aktivitas. Prestasi program yang dapat diukur akan mendorong pencapaian prestasi tersebut. Pengukuran prestasi yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan umpan balik untuk upaya perbaikan secara terus menerus dan pencapaian tujuan di masa yang akan datang.

Menurut Mulyadi dan Setyawan (2001:353) tujuan utama penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personel dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan

hasil yang diinginkan oleh organisasi. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang diungkapkan dalam rencana strategik, program, dan anggaran organisasi.

Menurut Mardiasmo (2001:122) tujuan pengukuran kinerja adalah:

- a. Untuk mengkomunikasikan strategi secara lebih baik (*top down and bottom up*).
- b. Untuk mengukur kinerja finansial dan non finansial secara berimbang sehingga dapat ditelusuri perkembangan pencapaian strategi.
- c. Untuk mengakomodasikan pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah serta memotivasi untuk mencapai *goal congruence*.
- d. Sebagai strategi untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif yang rasional.

Penilaian kinerja digunakan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang serta menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan, melalui umpan baik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Pengukuran kinerja merupakan suatu proses yang harus dilakukan dalam pengendalian manajemen. Pengukuran tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang valid dan akurat tentang perilaku dan kinerja anggota organisasi.

Menurut Yuwono, dkk (2003:29) penilaian kinerja dimanfaatkan oleh organisasi untuk:

- a. Menelusuri kinerja terhadap harapan pelanggan sehingga akan membawa perusahaan lebih dekat pada pelanggannya dan membuat seluruh orang dalam organisasi terlihat dalam upaya memberi kepuasan kepada pelanggan.
- b. Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan sehingga bagian dari mata rantai pelanggan dan pemasok internal.
- c. Mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong pengurangan terhadap pemborosan tersebut.
- d. Membuat suatu tujuan strategi yang biasanya masih kabur menjadi lebih konkret sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi.
- e. Membangun konsensus untuk melakukan suatu perubahan dengan *reward* atas perilaku yang diharapkan tersebut.

Menurut Muljadi (2006:140) pengukuran kinerja mencakup 2 kegiatan pokok yang penting, yaitu :

- a. Penetapan indikator kinerja kegiatan organisasi
- b. Penetapan capaian indikator kinerja kegiatan organisasi

Indikator kinerja kegiatan organisasi adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif dari hasil kegiatan organisasi yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan indikator masukan,

berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan dari kegiatan organisasi.

Unsur-unsur pokok dalam pengukuran kinerja adalah:

- a. Perencanaan yang menetapkan tujuan, sasaran dan strategik pencapaian tujuan organisasi.
- b. Pengembangan sistem pengukuran yang relevan bagi organisasi.
- c. Penggunaan informasi bagi organisasi.
- d. Pelaporan hasil secara formal dari organisasi

Adapun beberapa cara pengukuran kinerja antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- b. Membandingkan kinerja nyata dengan hasil (sasaran) yang diharapkan.
- c. Membandingkan kinerja tahun ini dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- d. Membandingkan kinerja satu instansi dengan kinerja organisasi lain atau dengan swasta yang unggul di bidang tugas yang sama dengan kegiatan yang sedang diukur.
- e. Membandingkan kinerja nyata dengan standar kinerja.

Standar kinerja organisasi merupakan tingkat kinerja yang diharapkan tercapai dan yang dinyatakan dalam suatu pernyataan kuantitatif. Penetapan standar kinerja dapat bersumber dari ketentuan organisasi, keputusan manajemen dan pendapat para ahli atau pakar yang berkaitan dengan kegiatan organisasi atau atas dasar pengalaman dari pelaksanaan pekerjaan yang sama pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain dengan cara menanyakan kepada pihak-pihak yang memiliki pengalaman dalam bidang yang dimaksud dan dikuasai.

Menurut Muljadi (2006:114) penetapan standar kinerja organisasi hendaknya memperhatikan:

- a. Identifikasi yang jelas tentang pelanggan organisasi.
- b. Identifikasi yang jelas tentang pihak terkait atau berkepentingan (*stakeholder*) dari organisasi.
- c. Hasil survei periodik mengenai macam dan mutu pelayanan organisasi yang diinginkan pelanggan organisasi.
- d. Kompleksitas pengaduan dan keluhan (melalui kontak pengaduan) sebagaimana balikan bagi organisasi.
- e. Ketersediaan fasilitas informasi pelayanan organisasi yang mudah diakses pelanggan organisasi.
- f. Ketetapan atau aturan mengenai jangka waktu maksimum pelayanan organisasi (dalam situasi normal). dan

g. Terdapat usaha memperbaiki kemampuan garis depan pelayanan organisasi.

3. Pengaruh Penyelarasan Strategik terhadap Kinerja Organisasi

Berbagai literatur telah menekankan pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi. Menurut Chan, *et al.* (1997:142) menyatakan bahwa "*Companies that appear to perform best are companies in which there is alignment between realized business strategy and realized information systems strategy*" yaitu perusahaan yang terbaik adalah perusahaan yang ada kelurusan antara strategi bisnis dengan strategi sistem informasi.

Luftman dan Brier (1999:121) menyatakan dengan kalimat yang berbeda, "*Companies that have achieved alignment can build a strategic competitive advantage that will provide them with increased visibility, efficiency, and profitability to compete in today's changing markets*" yaitu perusahaan yang sudah mencapai keselarasan strategik dapat membangun suatu manfaat kompetisi strategis yang akan meningkatkan efisiensi dan profitabilitas untuk bersaing di dalam pasar masa kini. Sayangnya, korelasi positif antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi cenderung beragam. Oleh karenanya, pengujian pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi sangat diperlukan.

C. Hipotesis

Ada pengaruh antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan syariah di Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2001:11) ada tiga jenis penelitian berdasarkan tingkat penjelasan yaitu:

1. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Di sini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampelnya lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkat yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penyelarasan strategi (variabel X) terhadap kinerja organisasi (variabel Y).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh perbankan syariah di kota Palembang yaitu:

1. PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 1 Palembang,
2. BRI Syariah Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 Palembang,
3. BNI Syariah Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 67-68 Palembang,
4. Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 80 Palembang, dan
5. Bank Sumsel Syariah Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Letkol Iskandar No. 537-538 Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Penyelarasan Strategik (X)	Penyelarasan strategik (<i>strategic alignment</i>) diturunkan dari kata “penyelarasan” dan kata “strategik.” Penyelarasan merupakan koordinasi yang dapat dicapai ketika strategi sistem teknologi informasi perusahaan diturunkan dari strategi organisasi dan strategi dapat diartikan sebagai objek	a. <i>Content linkage</i> b. <i>Timing linkage</i> c. <i>Personnel linkage</i>
2	Kinerja Organisasi (Y)	Pengukuran kinerja kegiatan organisasi digunakan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dari program dan dari kebijakan tertentu sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi organisasi.	a. Masukan (<i>input</i>) b. Keluaran (<i>output</i>) c. Hasil (<i>outcome</i>) d. Manfaat e. Dampak

Sumber: Penulis, 2007

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di seluruh perbankan syari'ah yang ada di kota Palembang yaitu: PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Palembang, BRI Syari'ah Cabang Palembang, BNI Syari'ah Cabang Palembang, Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang, dan Bank Sumsel Syari'ah Cabang Palembang.

E. Data yang Diperlukan

Menurut Indriantoro dan Supomo (2004:146) dilihat dari cara memperolehnya data terdiri dari:

- a. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
- b. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun data primer yang dimaksud adalah berupa jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diedarkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Nan Lin dalam Gulo (2000:116-123) terdiri dari:

- a. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dengan cara peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.
- b. Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sampel.
- c. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.
- d. Kuesioner adalah pertanyaan yang di susun dalam bentuk kalimat tanya.
- e. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang berhubungan dengan indikator-indikator yang digunakan. Respondennya adalah pimpinan atau karyawan bank yang bertugas untuk merancang serta mengendalikan strategi bisnis dan strategi sistem informasi teknologi yang ada di bank tersebut.

G. Analisis Data dan Teknis Analisis:

Menurut Soeranto dan Lincoln (2003:126) analisis data terdiri dari:

- a. Analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat di susun dalam suatu struktur klasifikatoris.
- b. Analisa kuantitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan ke dalam kategori.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif digunakan skala likert dengan pilihan jawaban responden sebagai berikut:

Sangat Tinggi	= ST
Tinggi	= T
Normal	= N
Rendah	= R
Sangat Rendah	= SR

Kemudian dikuantitatifkan sebagai berikut:

Sangat Tinggi	= 5
Tinggi	= 4
Normal	= 3
Rendah	= 2
Sangat Rendah	= 1

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris dengan alat bantu SPSS versi 15. Sebelum dilakukan analisis pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi, terlebih dahulu dilakukan pengujian data yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Test of validity dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Wahyono (2006:266) ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu:

- 1) Korelasi dari item-item kuisioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama).
- 2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r_{bt} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r_{tabel} .

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan dengan alat bantu SPSS versi 15. bila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan semua korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang akan digunakan dalam uji validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*, menurut Sugiono (2001:210) persamaannya adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\left\{ n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 \right\} \left\{ n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2 \right\}}} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Product Moment* antara item instrumen yang digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = Jumlah skor item instrumen yang digunakan.

Y = Jumlah skor semua item instrumen dalam variabel tersebut.

N = Jumlah responden

Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval. Karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS versi 15.0 dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor untuk masing-masing variabel. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan dicari r , menurut Sugiono (317:2001) nilai r untuk $N=25$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,396 jadi apabila r lebih besar dari 0,396 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,396 tidak dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut diuji reliabilitasnya. Teknik perhitungan yang digunakan dalam tulisan ini adalah teknik belah dua. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membagi item-item yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara yang diambil adalah berdasarkan nomor genap-ganjil. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
2. Skor masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden yaitu skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua.
3. Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi *Product Moment*.

4. Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya ke dalam rumus sebagai berikut:

Menurut Sugiono (2001:122)

$$r_i = \left(\frac{2r_b}{1+r_b} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen.

r_b = korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dengan belahan kedua.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS versi 15 dengan cara mengkorelasikan skor ganjil dengan skor genap.

Setelah dilakukan pengujian terhadap kuisioner yang akan dijadikan alat ukur selesai, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis. Struktur antara variabel penelitian yang didasarkan kepada paradigma penelitian adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan syari'ah di Palembang.

H₁: Ada pengaruh antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan syari'ah di Palembang.

Langkah kerja yang harus dilakukan adalah:

1. Berdasarkan data yang ada hitung koefisien korelasi sederhana dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 15.0.
2. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi kemudian dicari nilai t hitungnya.
3. Memutuskan apakah hipotesis diterima atau tidak dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima dan apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis ditolak.

Kemudian dicari pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi. Analisis pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan alat bantu SPSS versi 15.0, dalam hal ini variabel X (penyelarasan strategik) dan variabel Y (kinerja organisasi). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara penyelarasan strategik dengan kinerja organisasi digunakan teknik analisis korelasi dengan alat bantu SPSS versi 15.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum bank syari'ah

a. Bank Muamalat Indonesia

Dikeluarkannya Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No. 7 tahun 1992 telah memberikan kepada bank-bank pemerintah di Indonesia untuk kemungkinan melakukan *dual banking system* yaitu beroperasi konvensional juga diperbolehkan untuk melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syari'ah. Di Indonesia ini, bank syari'ah yang didirikan pada tahun 1992 adalah bank Muamalat Indonesia, walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainya. Perbankan syari'ah di Indonesia akan terus berkembang, bila pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syari'ah di Indonsia, maka pada tahun 1999 jumlahnya bertambah menjadi 3 unit, pada tahun 2000 bank syari'ah maupun bank konvensional yang membuka unit usaha syari'ah telah meningkat menjadi 6 unit.

b. Bank Mandiri Syari'ah

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia No.1/24/KEP.BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha usaha berdasarkan prinsip syari'ah kepada PT. Bank Susila Bakti, selanjutnya dengan surat keputusan deputi gubernur senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS 1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syari'ah Mandiri pada tanggal 1 November 1999 (25 Rajab 1420).

c. BNI Syari'ah

Sejak tanggal 29 April 2000 BNI telah mengembangkan layanan perbankan secara syari'ah dengan membuka cabang baru sebanyak 5 kantor, pada tahun 2001 menambah 5 kantor cabang dan pada tahun 2002 menambah 2 cabang lagi sehingga total kantor cabang syari'ah menjadi 12. adapun yang mendorong manajemen BNI untuk mengembangkan layanan pasar disamping adanya dukungan pemerintah melalui perundang-undangan, juga didasarkan pada potensi pasar yang cukup menjanjikan untuk produk-produk perbankan berbasis syari'ah khususnya potensi pasar.

d. BRI Syari'ah

PT. BRI dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan yang bebas bunga, maka pada bulan Desember 2000 dibentuklah tim pengembang bank syari'ah di BRI. Pada tanggal 7 Desember 2001 keluar surat keputusan direksi mengenai struktur organisasi unit usaha syari'ah BRI, struktur organisasi kantor cabang dan kantor cabang pembantu syari'ah BRI. Unit usaha syari'ah yang terbentuk pada tanggal 7 Desember 2001 berhasil membuka kantor cabang syari'ah yang pertama pada tanggal 17 April 2002 di Jakarta dan Serang. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan syari'ah yang semakin pesat maka sampai saat ini unit usaha syari'ah BRI membuka 27 kantor cabang, 18 kantor cabang pembantu.

e. Bank SUMSEL Syari'ah

PT. Bank SUMSEL (persero) tbk telah berdiri sejak tanggal 7 Desember 2005 dengan izin operasional D/BI No. 7/158/DPIP/PRZ/PG tanggal 7 Desember 2005 dan mulai beroperasi tanggal 2 Januari 2006. Bank SUMSEL Syari'ah ini dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan perbankan yang bebas bunga yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran yang menunjukkan tentang pembagian tugas dan tanggungjawab serta wewenang dari masing-masing fungsi dan personilnya. Struktur organisasi merupakan pedoman bagi para karyawan, staf yang terlibat dalam aktivitas perusahaan, dengan adanya struktur organisasi ini dapat membantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan. Struktur organisasi ini adalah kerangka antara hubungan satu-satuan yang di dalamnya terdapat jabatan, tugas serta wewenang yang masing-masing mempunyai peranan dalam satu kesatuan yang utuh.

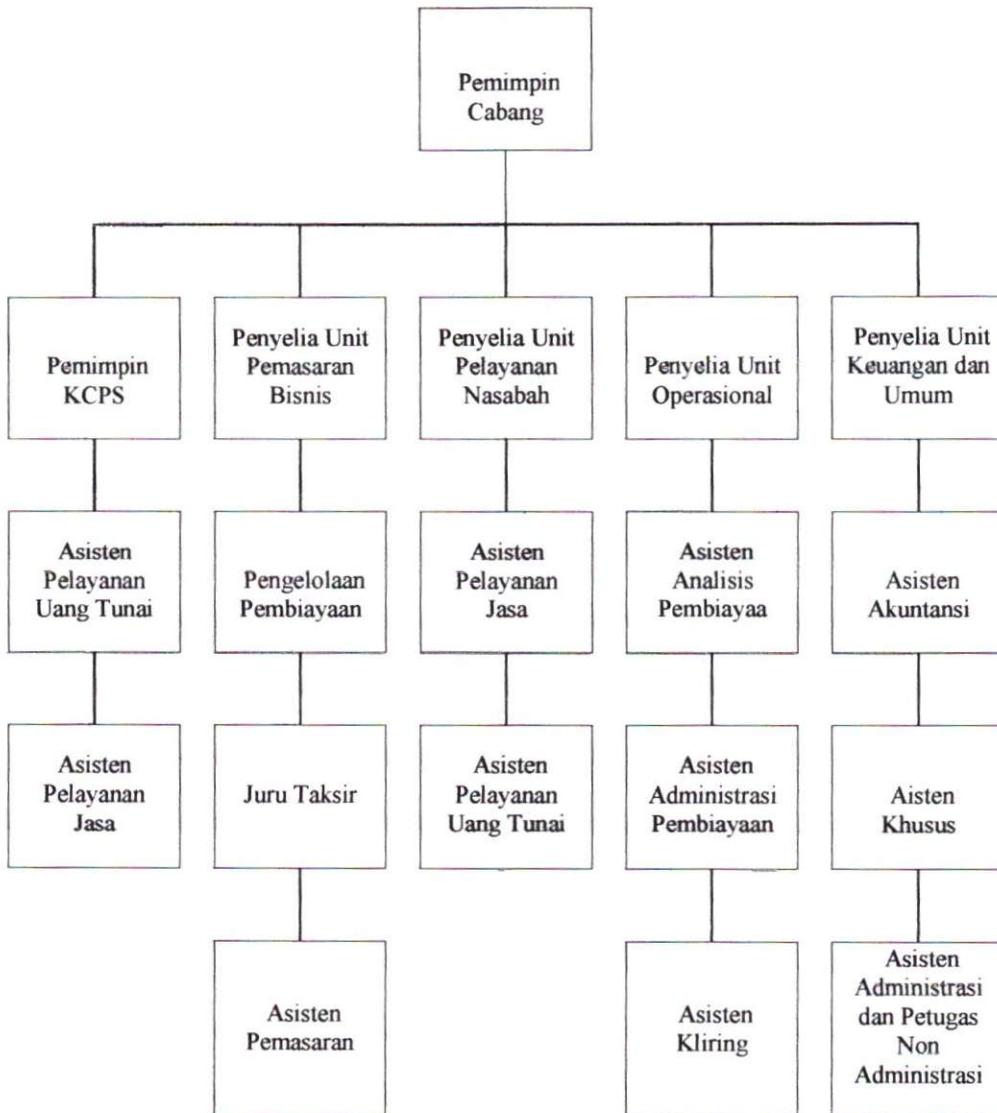
Struktur organisasi yang dimiliki bank syari'ah akan terlihat jelas pada bagan organisasi yang memberikan pengertian dan penjelasan mengenai organisasi bank syari'ah yang bersangkutan, jadi struktur organisasi yang dimiliki suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan bank syari'ah dan jalur pertanggungjawaban dari fungsi-fungsi tertentu. Berikut ini struktur organisasi organisasi 5 bank syari'ah di Palembang:

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi
Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang



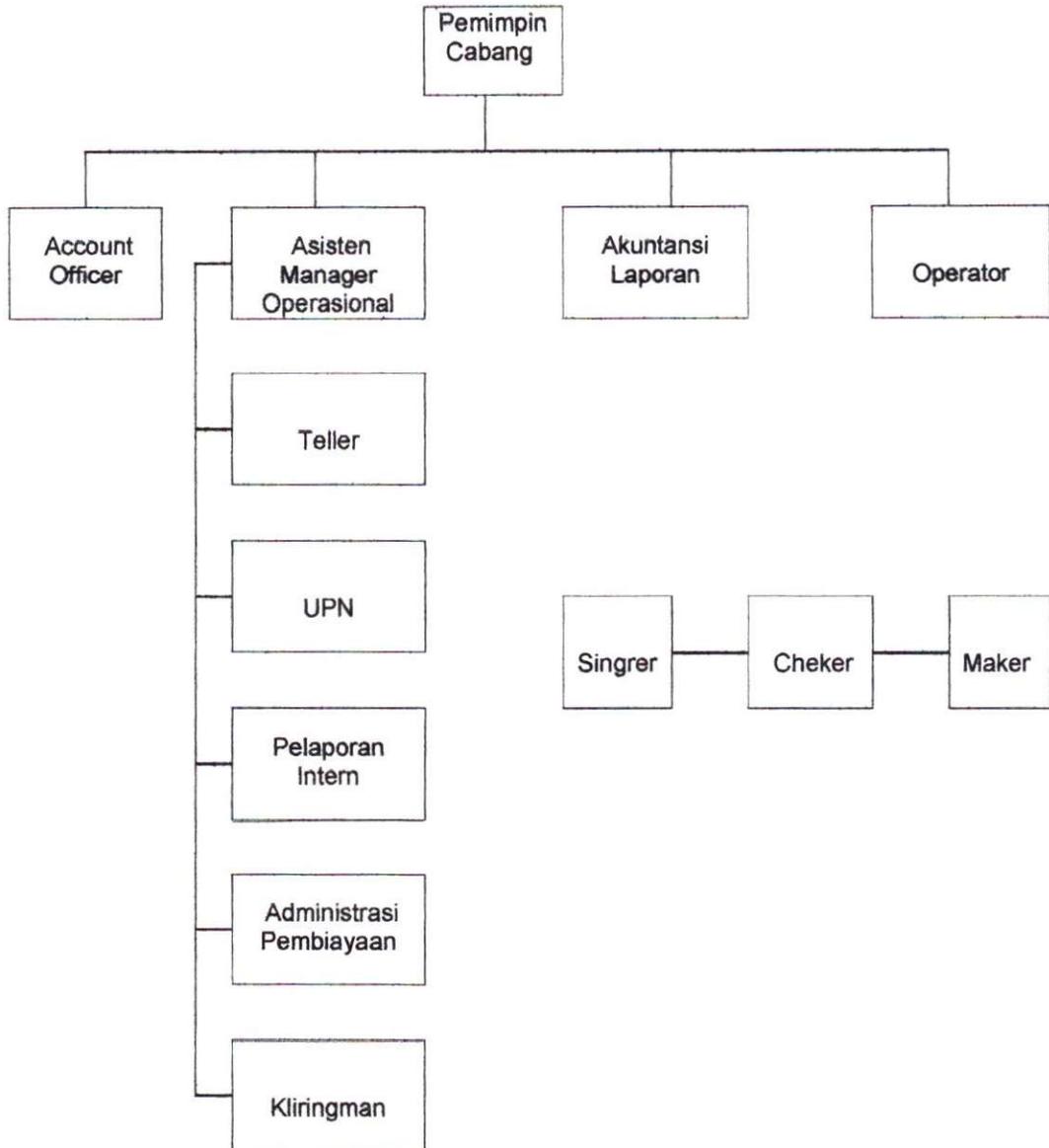
Sumber: Bank Syari'ah Mandiri Cabang Palembang

Gambar IV. 2
Struktur Organisasi
BNI Syari'ah Cabang Palembang



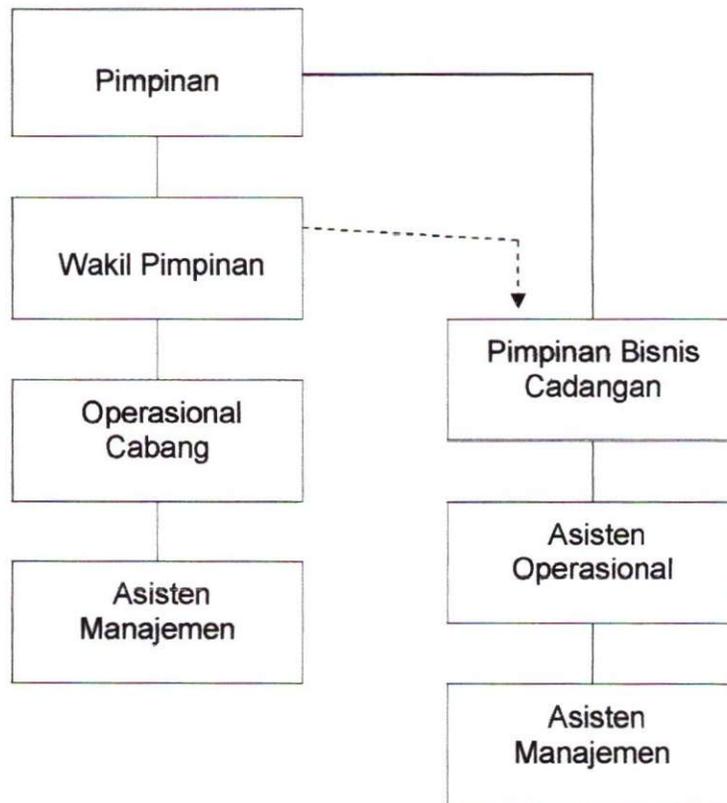
Sumber: BNI Syari'ah Cabang Palembang

Gambar IV. 3
Struktur Organisasi
BRI Syari'ah Cabang Palembang



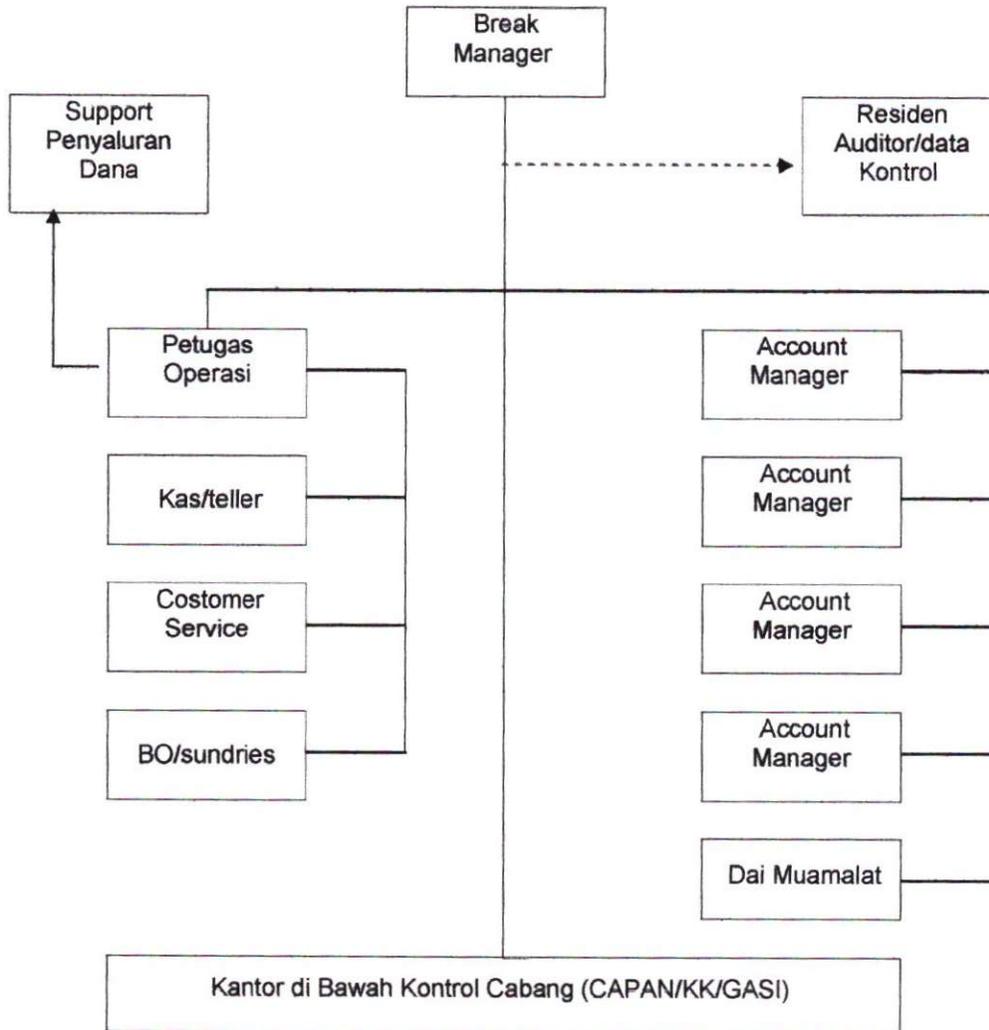
Sumber: BRI Syari'ah Cabang Palembang

Gambar IV. 4
Struktur Organisasi
Bank SUMSEL Syari'ah Cabang Palembang



Sumber: Bank SUMSEL Syari'ah Cabang Palembang

Gambar IV. 5
Struktur Organisasi
Bank Muamalat Cabang Palembang



Sumber: Bank Muamalat Cabang Palembang

3. Gambaran Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 25 orang, setiap bank diambil 5 responden. Latar belakang pendidikan terakhir responden sebagian besar adalah Sarjana (S1) dengan persentase sebesar 60%, responden dengan gelar Master (S2) menduduki peringkat kedua dengan persentase 28% disusul dengan responden bergelar Diploma (D3) dengan persentase 12%.

Tabel IV. 1
Statistik Deskriptif Responden

Aspek bisnis yang dominan dalam penyelarasan strategik:	Persentase
standar dan prosedur	56%
manajemen informasi	0%
manajemen layanan informasi teknologi	40%
manajemen program	0%
lain-lain	4%

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Tabel IV. 2
Statistik Deskriptif Responden

Aspek sistem/teknologi informasi yang dominan dalam penyelarasan strategik:	%
manajemen infrastruktur informasi teknologi	24%
penggunaan internet	0%
sistem informasi terintegrasi	48%
penggunaan <i>email</i>	20%
lainnya	8%

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

B. Pembahasan

1. Pengujian Data Berdasarkan Validitas dan Reliabilitas

Pengujian data validitas dan reliabilitas sangat mempengaruhi data dari hasil penelitian supaya hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan maka data yang akan dianalisis dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian harus merupakan data yang valid dan reliabel. Maka dari itu sebelum dilakukan analisis data hendaknya dikumpulkan data terlebih dahulu setelah itu akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan, dalam hal ini kuisisioner, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

a. Pengujian data validitas

Sebelum kuisisioner dipakai untuk mengumpulkan data primer, terlebih dahulu diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji validitas kuisisioner dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, persamaannya adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Product Moment* antara item instrumen yang digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = Jumlah skor item instrumen yang digunakan.

Y = Jumlah skor semua item instrumen dalam variabel tersebut.

N = Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS versi 15.0 dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor untuk masing-masing variabel. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan dicari r , nilai r untuk $N=25$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,396 jadi apabila r lebih besar dari 0,396 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,396 dinyatakan tidak valid.

Tabel IV. 3
Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Penyelesaian Strategik (X)

No. Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,653	0,396	Valid
2	0,438	0,396	Valid
3	0,744	0,396	Valid
4	0,685	0,396	Valid
5	0,730	0,396	Valid
6	0,685	0,396	Valid
7	0,646	0,396	Valid
8	0,678	0,396	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis (lihat lampiran 3), maka dapat disimpulkan untuk variabel X (penyelarasan strategik) semuanya valid, tetapi dari kedelapan pertanyaan yang ada di tabel IV.3 dapat dilihat r hitung yang paling kecil adalah pada pertanyaan nomor 2 sebaliknya r hitung yang paling besar ada pada pertanyaan nomor 3.

Tabel IV. 4
Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Kinerja Organisasi (Y)

No. Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,441	0,396	Valid
2	0,666	0,396	Valid
3	0,576	0,396	Valid
4	0,665	0,396	Valid
5	0,618	0,396	Valid
6	0,489	0,396	Valid
7	0,483	0,396	Valid
8	0,555	0,396	Valid
9	0,651	0,396	Valid
10	0,591	0,396	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis (lihat lampiran 4), maka dapat disimpulkan untuk variabel Y (kinerja organisasi) semuanya valid, tetapi dari kesepuluh pertanyaan yang ada di tabel IV.4 dapat dilihat r hitung yang paling kecil adalah pada pertanyaan nomor 1 sebaliknya r hitung yang paling besar ada pada pertanyaan nomor 4.

b. Pengujian data reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut diuji reliabilitasnya. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik belah dua. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membagi item-item yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara yang diambil adalah berdasarkan nomor genap-ganjil. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
2. Skor masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden yaitu skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua.
3. Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi *Product Moment*.
4. Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{2r_b}{1+r_b} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen.

r_b = korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dengan belahan kedua.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS versi 15 dengan cara mengkorelasikan skor ganjil dengan skor genap.

Tabel IV. 5
Uji Relibialitas Penyelarasan Strategik (X)

		Total Ganjil	Total Genap
Total Ganjil	<i>Pearson Correlation</i>	1	.559(**)
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.004
	N	25	25
Total Genap	<i>Pearson Correlation</i>	.559(**)	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.004	
	N	25	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan oleh penulis, ternyata seluruh pernyataan variabel X (Penyelarasan Strategik) semuanya reliabel.

Tabel IV. 6
Uji Relibialitas Kinerja Organisasi (Y)

		Total Ganjil	Total Genap
Total Ganjil	<i>Pearson Correlation</i>	1	.542(**)
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.005
	N	25	25
Total Genap	<i>Pearson Correlation</i>	.542(**)	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.005	
	N	25	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan oleh penulis, ternyata seluruh pernyataan variabel Y (Kinerja Organisasi) semuanya reliabel.

2. Penyelarasan Strategik

Hasil pengolahan data mengenai pernyataan responden mengenai penyelarasan strategik pada perbankan syariah yang ditunjukkan pada tabel IV. 7 sampai pada tabel IV. 14 yang mencerminkan pernyataan responden mengenai penyelarasan strategik, pernyataan responden diukur dengan 3 indikator yang dicerminkan dalam item-item pernyataan yang tersaji berikut ini:

1. Persepsi responden terhadap tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi.

Tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi yang ditunjukkan pada tabel IV. 7 berikut ini:

Tabel IV. 7
Persepsi responden terhadap tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	8	32%
2	Tinggi	12	48%
3	Normal	5	20%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 7, terlihat bahwa 32% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 48% menyatakan tinggi, 20% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

2. Persentase belanja informasi teknologi terhadap total pendapatan perusahaan.

Tingkat persentase belanja informasi teknologi terhadap total pendapatan perusahaan yang ditunjukkan pada tabel IV. 8 berikut ini:

Tabel IV. 8
Persepsi responden terhadap tingkat persentase belanja informasi teknologi terhadap total pendapatan perusahaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	6	24%
2	Tinggi	13	52%
3	Normal	6	24%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 8 di atas, terlihat bahwa 24% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 52% menyatakan tinggi, 24% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

3. Tingkat hubungan antara strategi sistem bisnis dengan strategi sistem informasi teknologi yang ada di perusahaan tempat anda bekerja.

Tingkat hubungan antara strategi sistem bisnis dengan strategi sistem informasi teknologi yang ada di perusahaan tempat anda bekerja yang ditunjukkan pada tabel IV. 9 berikut ini:

Tabel IV. 9
Persepsi responden terhadap tingkat hubungan antara strategi sistem bisnis dengan strategi sistem informasi teknologi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	20%
2	Tinggi	15	60%
3	Normal	5	20%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 9 di atas, terlihat bahwa 20% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 60% menyatakan tinggi, 20% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

4. Tingkat pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan.

Tingkat pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan yang ditunjukkan pada tabel IV. 10:

Tabel IV. 10
Persepsi responden terhadap tingkat pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	28%
2	Tinggi	11	44%
3	Normal	7	28%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 10 di atas, terlihat bahwa 28% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 44% menyatakan tinggi, 28% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

5. Tingkat keterlibatan sistem teknologi informasi terhadap perencanaan bisnis yang dibuat pada perusahaan tempat anda bekerja.

Tingkat keterlibatan sistem teknologi informasi terhadap perencanaan bisnis yang dibuat pada perusahaan tempat anda bekerja yang ditunjukkan pada tabel IV. 11 berikut ini:

Tabel IV. 11
Persepsi responden terhadap tingkat keterlibatan sistem teknologi informasi terhadap perencanaan bisnis yang dibuat pada perusahaan tempat anda bekerja

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	9	36%
2	Tinggi	10	40%
3	Normal	6	24%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 11, terlihat bahwa 36% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 40% menyatakan tinggi, 24% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

6. Tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan “*make or buy*” yakni kemitraan (*partnership*) dan aliansi.

Tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan “*make or buy*” yakni kemitraan (*partnership*) dan aliansi yang ditunjukkan pada tabel IV. 12 berikut ini:

Tabel IV. 12
Persepsi responden terhadap tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan “*make or buy*” yakni kemitraan (*partnership*) dan aliansi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	6	24%
2	Tinggi	12	48%
3	Normal	7	28%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 12 di atas, terlihat bahwa 24% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 48% menyatakan tinggi, 28% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

7. Kompetensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik yang dimiliki perusahaan tempat anda bekerja.

Tingkat kompetensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik yang dimiliki perusahaan tempat anda bekerja yang ditunjukkan pada tabel IV. 13:

Tabel IV. 13
Persepsi responden terhadap tingkat kompetensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	8	32%
2	Tinggi	10	40%
3	Normal	7	28%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 13 di atas, terlihat bahwa 32% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 40% menyatakan tinggi, 28% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

8. Tingkat keterlibatan partisipasi sistem teknologi informasi dan bisnis dalam proses perencanaan strategis perusahaan.

Tingkat keterlibatan partisipasi sistem teknologi informasi dan bisnis dalam proses perencanaan strategis perusahaan yang ditunjukkan pada tabel IV. 14:

Tabel IV. 14
Persepsi responden terhadap tingkat keterlibatan partisipasi sistem teknologi informasi dan bisnis dalam proses perencanaan strategis perusahaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	28%
2	Tinggi	10	40%
3	Normal	8	32%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 14 di atas, terlihat bahwa 28% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 40% menyatakan tinggi, 32% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

3. Kinerja Organisasi

Hasil pengolahan data mengenai pernyataan responden mengenai kinerja organisasi pada perbankan syariah yang ditunjukkan pada tabel IV. 15 sampai pada tabel IV. 24 yang mencerminkan pernyataan responden mengenai kinerja organisasi, pernyataan responden diukur dengan 5 indikator yang dicerminkan dalam item-item pernyataan yang tersaji berikut ini:

1. Tingkat penggunaan sistem teknologi informasi dalam proses pemenuhan kebutuhan nasabah.

Tingkat penggunaan sistem teknologi informasi dalam proses pemenuhan kebutuhan nasabah yang ditunjukkan pada tabel IV. 15:

Tabel IV. 15
Persepsi responden terhadap tingkat penggunaan sistem teknologi informasi dalam proses pemenuhan kebutuhan nasabah

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	6	24%
2	Tinggi	12	48%
3	Normal	7	28%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 15 di atas, terlihat bahwa 24% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 48% menyatakan tinggi, 28% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

2. Produktivitas berdasarkan pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi perusahaan.

Tingkat produktivitas berdasarkan pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi perusahaan yang ditunjukkan pada tabel IV. 16 berikut ini:

Tabel IV. 16
Persepsi responden terhadap tingkat produktivitas berdasarkan pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi perusahaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	28%
2	Tinggi	7	28%
3	Normal	11	44%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 16, terlihat bahwa 28% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 28% menyatakan tinggi, 44% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

3. Pengurangan biaya (*cost reduction*), yakni penghematan yang diperoleh berdasarkan pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Tingkat pengurangan biaya (*cost reduction*), yakni penghematan yang diperoleh berdasarkan pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan yang ditunjukkan pada tabel IV. 17 berikut ini:

Tabel IV. 17
Persepsi responden terhadap tingkat pengurangan biaya (*cost reduction*), yakni penghematan yang diperoleh berdasarkan pemanfaatan sistem teknologi informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	20%
2	Tinggi	12	48%
3	Normal	7	28%
4	Rendah	1	4%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 17, terlihat bahwa 20% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 48% menyatakan tinggi, 28% menyatakan normal, 4% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

4. Kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Tingkat kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan yang ditunjukkan pada tabel IV. 18 berikut ini:

Tabel IV. 18
Persepsi responden terhadap tingkat kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	4	16%
2	Tinggi	15	60%
3	Normal	5	20%
4	Rendah	1	4%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 18 di atas, terlihat bahwa 16% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 60% menyatakan tinggi, 20% menyatakan normal, 4% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

5. Tingkat likuiditas perusahaan yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi.

Tingkat likuiditas perusahaan yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi yang ditunjukkan pada tabel IV. 19 berikut ini:

Tabel IV. 19
Persepsi responden terhadap tingkat likuiditas perusahaan yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	20%
2	Tinggi	13	52%
3	Normal	6	24%
4	Rendah	1	4%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 19 di atas, terlihat bahwa 20% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 52% menyatakan tinggi, 24% menyatakan normal, 4% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

6. Kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada.

Tingkat kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada yang ditunjukkan pada tabel IV. 20:

Tabel IV. 20
Persepsi responden terhadap tingkat kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	20%
2	Tinggi	8	32%
3	Normal	12	48%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 20 di atas, terlihat bahwa 20% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 32% menyatakan tinggi, 48% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

7. Tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan.

Tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan yang ditunjukkan pada tabel IV. 21 berikut ini:

Tabel IV. 21
Persepsi responden terhadap tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	28%
2	Tinggi	10	40%
3	Normal	8	32%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 21, terlihat bahwa 28% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 40% menyatakan tinggi, 32% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

8. Perbedaan tingkat rentabilitas perusahaan sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi.

Tingkat perbedaan tingkat rentabilitas perusahaan sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi yang ditunjukkan pada tabel IV. 22:

Tabel IV. 22
Persepsi responden terhadap tingkat perbedaan tingkat rentabilitas perusahaan sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	2	8%
2	Tinggi	15	60%
3	Normal	8	32%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 22 di atas, terlihat bahwa 8% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 60% menyatakan tinggi, 32% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

9. Hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari *rivalry* menuju *collaboration*.

Tingkat hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari *rivalry* menuju *collaboration* yang ditunjukkan pada tabel IV. 23 berikut ini:

Tabel IV. 23

Persepsi responden terhadap tingkat hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari *rivalry* menuju *collaboration*

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	20%
2	Tinggi	10	40%
3	Normal	10	40%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 23 di atas, terlihat bahwa 20% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 40% menyatakan tinggi, 40% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

10. Perbedaan jumlah nasabah sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi pada perusahaan tempat anda bekerja.

Tingkat perbedaan jumlah nasabah sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi pada perusahaan tempat anda bekerja yang ditunjukkan pada tabel IV. 24:

Tabel IV. 24
Persepsi responden terhadap tingkat perbedaan jumlah nasabah
sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi
informasi pada perusahaan tempat anda bekerja

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	8	32%
2	Tinggi	12	48%
3	Normal	5	20%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 24 di atas, terlihat bahwa 32% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 48% menyatakan tinggi, 20% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Ada pengaruh antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan syariah di Palembang”

Bentuk hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_1 : \mu \neq 0$ (ada pengaruh)

Dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis (lihat lampiran 5) diperoleh nilai $r = 0,428$ berarti ada pengaruh antara penyesuaian strategi terhadap kinerja organisasi. Uji statistik yang digunakan adalah distribusi t dengan alat bantu SPSS versi 15.0. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh (lihat lampiran 6) diperoleh nilai $t = 2,271$ sedangkan dari tabel distribusi t untuk $dk = 23$ ($n-2$) dan kesalahan 5% uji dua pihak diperoleh nilai $t = 2,069$.

Hasil perhitungannya jatuh di daerah penolakan H_0 , maka dapat dinyatakan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan antara penyesuaian strategi terhadap kinerja organisasi ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara penyesuaian strategi terhadap kinerja organisasi sebesar 0,428 adalah signifikan.

5. Analisis Pengaruh Penyesuaian Strategi Terhadap Kinerja Organisasi

Analisis pengaruh penyesuaian strategi terhadap kinerja organisasi dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan alat bantu SPSS versi 15.0, dalam hal ini variabel X (penyesuaian strategi) dan variabel Y (kinerja organisasi). Hasil analisis regresi dan hasil korelasi dapat dilihat pada tabel IV. 25 dan IV. 26.

Tabel IV. 25
 Hasil Analisis Regresi
 Pengaruh Penyelarasan Strategik terhadap Kinerja Organisasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	23.434	6.795		3.449	.002
	Penyelarasan Strategik (X)	.476	.210	.428	2.271	.033

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Selanjutnya untuk melihat keeratan hubungan antara dua variabel digunakan teknik analisis korelasi yang menggambarkan keterkaitan antara variabel penyelarasan strategik (X) dengan kinerja organisasi (Y) dapat dilihat pada tabel IV. 26.

Tabel IV. 26
 Hasil Analisis Korelasi
 Pengaruh Penyelarasan Strategik terhadap Kinerja Organisasi

		Kinerja Organisasi (Y)	Penyelarasan Strategik (X)
Pearson Correlation	Kinerja Organisasi (Y)	1.000	.428
	Penyelarasan Strategik (X)	.428	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Organisasi (Y)	.	.016
	Penyelarasan Strategik (X)	.016	.
N	Kinerja Organisasi (Y)	25	25
	Penyelarasan Strategik (X)	25	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Berdasarkan tabel IV. 26 di atas, maka dapat dilihat nilai r (korelasi), yaitu sebesar 0,428 dan dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel penyesuaian strategis (X) dengan variabel kinerja organisasi (Y) mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 0,428 atau 42,8% dan sisanya 0,572 atau 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan penulis dapat dinyatakan bahwa penyesuaian strategis berpengaruh terhadap kinerja organisasi sebesar 42,8%. Hasil penelitian ini mengandung arti bahwa semakin tinggi tingkat penyesuaian strategis yang dilakukan oleh perbankan syariah maka akan semakin meningkatkan kinerja organisasi yang didukung oleh fungsi-fungsi manajemen terutama sekali fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian.

Fungsi perencanaan dapat menjabarkan visi organisasi ke dalam tujuan-tujuan organisasi sehingga dapat dibuat strategi-strategi apa saja yang harus dilaksanakan dalam organisasi tersebut. Dalam menentukan strategi organisasi yang akan digunakan oleh perusahaan, strategi sistem teknologi informasi berperan penting untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan sistem teknologi informasi haruslah konsisten dengan rencana bisnis yang dibuat sehingga terjadi keselarasan strategis pada organisasi tersebut, sedangkan fungsi pengendalian adalah untuk memastikan apakah tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif.

Penyelarasan strategik adalah *linkage* antara rencana sistem informasi dengan rencana bisnis (*information systems planning business planning alignment*). Idealnya rencana bisnis dan rencana sistem informasi, baik fungsi produk maupun fungsi perencanaan korporat seharusnya saling terkait satu sama lain melalui pemetaan langsung strategi sistem informasi terhadap satu atau lebih strategi bisnis dalam konteks untuk memaksimalkan imbalan yang diperoleh organisasi. Melalui penyelarasan antara rencana sistem informasi dan rencana bisnis, sumberdaya informasi akan mendukung tujuan bisnis dan meraih keuntungan dalam meraih peluang guna pemanfaatan strategis sistem informasi, dengan demikian peningkatan kinerja dapat dicapai dan keunggulan kompetitif akan diperoleh sehingga perbankan dapat terus bertumbuh serta mampu bertahan dalam kompetisi yang kian sengit.

Penyelarasan strategik (*strategic alignment*) merupakan konsep yang dikembangkan dan diperoleh dari *co-variation* pada waktu tertentu antara atribut tingkat kepentingan strategi bisnis dan atribut tingkat kepentingan strategi sistem teknologi informasi. Strategi bisnis, merupakan pilihan-pilihan utama perusahaan yang mempengaruhi posisi perusahaan tersebut dalam area bisnisnya.

Tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan "*make-or-buy*", yakni kemitraan (*partnership*) dan aliansi. Kemitraan (*partnership*) diterjemahkan sebagai seberapa tinggi ketergantungan pengembangan bisnis perusahaan pada mitra strategisnya, sedangkan aliansi dijabarkan menurut tingkat ketergantungan pengembangan bisnis perusahaan pada aktivitas alihdaya (*outsourcing*).

Tingkat kepentingan strategi sistem teknologi informasi juga ditunjukkan pada pilihan-pilihan utama perusahaan yang terkait erat pada proses implementasi dan pemanfaatan teknologi berbasis sistem informasi dalam perusahaan. Konstruksi strategi sistem teknologi informasi dipetakan mengacu pada:

- Persepsi peran strategis sistem/teknologi informasi, diukur dari tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumberdaya sistem teknologi informasi.
- Kompetensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik yang dimiliki perusahaan.
- Pilihan arsitektur sistem/teknologi informasi yang akan menentukan hubungan kooperatif terhadap mitra strategis melalui *linkage* yang dibangun oleh piranti (*tools*) sistem teknologi informasi dan arsitektur jaringan (*networks*).
- Pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan.

Kinerja organisasi adalah variabel dependen lain yang sangat penting dan dinilai secara multidimensi menggunakan perspektif dengan kriteria sebagai berikut:

- Produktivitas berdasar pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi atau perusahaan.
- Pengurangan kos (*cost reduction*), yakni penghematan yang diperoleh berdasar pemanfaatan sistem teknologi informasi.
- Kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi.

- Kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada.
- Tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan, apakah sistem teknologi informasi dapat menjamin adanya pemahaman dan pemenuhan terhadap ekspektasi pelanggan yang lebih baik.
- Hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari *rivalry* menuju *collaboration*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penyelarasan strategik (X) dengan kinerja organisasi (Y). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, dari hasil pengolahan data diketahui nilai r (korelasi) yaitu sebesar 0,428 dan dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel penyelarasan strategik (X) dengan variabel kinerja organisasi (Y) mempunyai hubungan positif dan signifikan yaitu sebesar 0,428 atau 42,8% dan sisanya 0,572 atau 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini mengandung arti bahwa semakin tinggi tingkat penyelarasan strategik yang dilakukan oleh perbankan syariah maka akan semakin meningkatkan kinerja organisasi yang didukung oleh fungsi-fungsi manajemen terutama sekali fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian.

Aspek bisnis yang dominan dalam penyelarasan strategik adalah standar dan prosedur dengan persentase 56%, sedangkan aspek sistem teknologi informasi yang dominan dalam penyelarasan strategik adalah sistem informasi terintegrasi dengan persentase sebesar 8%.

B. Saran

Diharapkan bahwa pimpinan perbankan syariah yang ada di kota Palembang lebih memperhatikan pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi yang ada pada bank yang dipimpinnya agar lebih bisa meningkatkan kinerja organisasinya serta meningkatkan pelayanan terhadap nasabah dalam bidang teknologi informasi sehingga nasabah merasa nyaman menggunakan produk dari perbankan syariah tersebut..

Mengingat besarnya pengaruh variabel luar dalam menentukan variabel kinerja organisasi pada perbankan syariah di kota Palembang yaitu sebesar 0,572 atau 57,2% maka akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yang ingin meneliti lebih lanjut dengan menambah beberapa variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2000. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2002. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Arief Muljadi. 2006. **Pokok-pokok dan Ikhtisar Manajemen Strategik Perencanaan dan Manajemen Kinerja**, Penerbit Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta.
- Chan, Y.E., Huff, S.L., Barclay, D.W. & Copeland, D.G. 1997. Business Strategic Orientation, Information Systems, Strategic Orientation, and Strategic Alignment. **Information Systems Research**, halaman 125-150
- G. Suriyarso dan F. Winarni. 2005. **Managemen Keuangan**, Cetakan pertama, Penerbit PT. Media Pressindo, Yogyakarta.
- Hansen Don R dan Maryanne M Mowen Alih Bahasa Dewi Fitriarsari dan Deny Arnos Kwary. 2004. **Akuntansi Manajemen**, Edisi ketujuh Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Indra Bastian. 2001. **Akuntansi Sektor Publik di Indonesia**, Edisi pertama, Yogyakarta.
- Jogiyanto HM. 2006. **Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi pada Sektor Perbankan Konvensional di Indonesia**, Tesis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, (Tidak dipublikasikan)
- Lederer, A. & Mendelow, A. 1989. Co-ordination of Information Systems Plans with Business Plans. **Journal of Management Information Systems**, halaman 5-19.
- Luftman, J.N. & Brier, T. 1999. Achieving and Sustaining Business-IT Alignment. **California Management Review**, halaman 109-122.
- Mardiasmo. 2002. **Akuntansi Sektor Publik**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit ANDI, Yogyakarta.

- Mulyadi dan Johny Setyawan. 2000. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**, Cetakan kedua, Penerbit Aditya Media, Yogyakarta.
-
- _____. 2001. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**, Edisi kedua Cetakan pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nan Lin Alih Bahasa W. Gulo. 2000. **Metodologi Penelitian**, PT. Grasindo, Jakarta
- Soeranto dan Lincolyn Arsyad. 2003. **Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis**, Edisi Refisi, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sony Yuwono, dkk. 2003. **Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi**, Cetakan keempat, Penerbit PT. Grasindo Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2001. **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan ketiga, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Teguh Wahyono. 2006. **Analisis Data Statistik dengan SPSS 14**, Cetakan Pertama, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Zainul Arifin. 2006. **Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah**, Edisi Revisi, Penerbit Puataka Alvabet, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran I

Data Ordinal
Penyelarasan Strategik (X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	5	3	5	5	5	5	5	5	38
2	5	4	5	5	5	4	3	3	34
3	4	5	3	4	3	3	3	3	28
4	4	4	4	3	5	4	4	5	33
5	4	4	4	4	4	3	4	3	30
6	4	3	4	4	4	3	4	4	30
7	3	4	4	4	4	5	4	5	33
8	4	3	4	4	4	3	4	4	30
9	4	4	4	4	5	4	5	4	34
10	5	4	4	5	4	4	5	4	35
11	4	5	3	3	4	4	4	4	31
12	3	3	4	4	3	4	4	4	29
13	4	4	4	4	4	3	4	3	30
14	5	4	3	3	3	4	3	5	30
15	5	4	5	4	5	4	5	5	37
16	5	5	4	4	4	5	5	5	37
17	4	5	4	5	5	5	3	4	35
18	4	4	4	3	3	4	4	3	29
19	4	4	4	4	5	4	5	4	34
20	5	4	4	5	4	4	5	4	35
21	4	4	4	3	5	3	4	3	30
22	3	5	5	5	4	5	3	4	34
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	3	3	3	3	3	4	3	3	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Lampiran 2

Data Ordinal
Kinerja Organisasi (Y)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	41
5	5	5	4	4	3	5	3	3	3	4	39
6	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	40
7	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	32
8	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
9	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	36
10	5	5	4	3	5	3	4	4	3	4	40
11	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
12	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	38
13	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	40
14	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
15	5	5	5	4	3	3	3	4	3	5	40
16	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	44
17	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35
18	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	42
19	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	41
20	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	44
21	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	39
22	3	4	3	5	5	5	4	5	3	4	41
23	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	42
24	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	38
25	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Hasil Analisis Korelasi Variabel Penyelarasan Strategik (X)

		satu	dua	tiga	empat	lima	enam	tujuh	delapan	Total
satu	Pearson Correlation	1	.244	.356	.376	.415(*)	.166	.500(*)	.372	.653(**)
	Sig. (2-tailed)		.241	.081	.064	.039	.429	.011	.067	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
dua	Pearson Correlation	.244	1	.091	.231	.226	.401(*)	.000	.149	.438(*)
	Sig. (2-tailed)	.241		.664	.266	.277	.047	1.000	.476	.029
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
tiga	Pearson Correlation	.356	.091	1	.676(**)	.661(**)	.439(*)	.409(*)	.327	.744(**)
	Sig. (2-tailed)	.081	.664		.000	.000	.028	.042	.111	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
empat	Pearson Correlation	.376	.231	.676(**)	1	.419(*)	.445(*)	.276	.207	.685(**)
	Sig. (2-tailed)	.064	.266	.000		.037	.026	.181	.320	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
lima	Pearson Correlation	.415(*)	.226	.661(**)	.419(*)	1	.299	.465(*)	.346	.730(**)
	Sig. (2-tailed)	.039	.277	.000	.037		.146	.019	.090	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
enam	Pearson Correlation	.166	.401(*)	.439(*)	.445(*)	.299	1	.218	.643(**)	.685(**)
	Sig. (2-tailed)	.429	.047	.028	.026	.146		.294	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
tujuh	Pearson Correlation	.500(*)	.000	.409(*)	.276	.465(*)	.218	1	.471(*)	.646(**)
	Sig. (2-tailed)	.011	1.000	.042	.181	.019	.294		.018	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
delapan	Pearson Correlation	.372	.149	.327	.207	.346	.643(**)	.471(*)	1	.678(**)
	Sig. (2-tailed)	.067	.476	.111	.320	.090	.001	.018		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.653(**)	.438(*)	.744(**)	.685(**)	.730(**)	.685(**)	.646(**)	.678(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

HASIL ANALISIS KORELASI VARIABEL KINERJA ORGANISASI (Y)

		satu	dua	tiga	empat	lima	enam	tujuh	delapan	sembilan	sepuluh	Total
satu	Pearson Correlation	1	.523(**)	.272	.303	.136	.052	-.075	-.023	.059	.244	.441(*)
	Sig. (2-tailed)		.007	.188	.141	.515	.807	.723	.914	.778	.240	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
dua	Pearson Correlation	.523(**)	1	.389	.170	.284	.364	.052	.331	.141	.505(*)	.666(**)
	Sig. (2-tailed)	.007		.054	.416	.170	.074	.805	.106	.501	.010	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
tiga	Pearson Correlation	.272	.389	1	.324	.301	-.008	.121	.265	.423(*)	.178	.576(**)
	Sig. (2-tailed)	.188	.054		.114	.143	.970	.563	.200	.035	.395	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
empat	Pearson Correlation	.303	.170	.324	1	.415(*)	.302	.355	.219	.556(**)	.187	.665(**)
	Sig. (2-tailed)	.141	.416	.114		.039	.143	.082	.292	.004	.372	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
lima	Pearson Correlation	.136	.284	.301	.415(*)	1	.146	.330	.382	.377	.173	.618(**)
	Sig. (2-tailed)	.515	.170	.143	.039		.488	.107	.059	.063	.407	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
enam	Pearson Correlation	.052	.364	-.008	.302	.146	1	.115	.293	.248	.279	.489(*)
	Sig. (2-tailed)	.807	.074	.970	.143	.488		.585	.156	.232	.178	.013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
tujuh	Pearson Correlation	-.075	.052	.121	.355	.330	.115	1	.156	.539(**)	.154	.483(*)
	Sig. (2-tailed)	.723	.805	.563	.082	.107	.585		.458	.005	.462	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
delapan	Pearson Correlation	-.023	.331	.265	.219	.382	.293	.156	1	.164	.550(**)	.555(**)
	Sig. (2-tailed)	.914	.106	.200	.292	.059	.156	.458		.432	.004	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
sembilan	Pearson Correlation	.059	.141	.423(*)	.556(**)	.377	.248	.539(**)	.164	1	.195	.651(**)
	Sig. (2-tailed)	.778	.501	.035	.004	.063	.232	.005	.432		.349	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
sepuluh	Pearson Correlation	.244	.505(*)	.178	.187	.173	.279	.154	.550(**)	.195	1	.591(**)
	Sig. (2-tailed)	.240	.010	.395	.372	.407	.178	.462	.004	.349		.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.441(*)	.666(**)	.576(**)	.665(**)	.618(**)	.489(*)	.483(*)	.555(**)	.651(**)	.591(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.003	.000	.001	.013	.014	.004	.000	.002	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Lampiran 4

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Lampiran 5

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Organisasi (Y)	38.76	4.342	25
Penyelarasan Strategik (X)	32.20	3.905	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Correlations

		Kinerja Organisasi (Y)	Penyelarasan Strategik (X)
Pearson Correlation	Kinerja Organisasi (Y)	1.000	.428
	Penyelarasan Strategik (X)	.428	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Organisasi (Y)	.	.016
	Penyelarasan Strategik (X)	.016	.
N	Kinerja Organisasi (Y)	25	25
	Penyelarasan Strategik (X)	25	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penyelarasan Strategik (X)		Enter

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428(a)	.183	.148	4.009

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.912	1	82.912	5.159	.033(a)
	Residual	369.648	23	16.072		
	Total	452.560	24			

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Lampiran 6

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	23.434	6.795		3.449	.002
	Penyelarasan Strategik (X)	.476	.210	.428	2.271	.033

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Residuals Statistics(a)

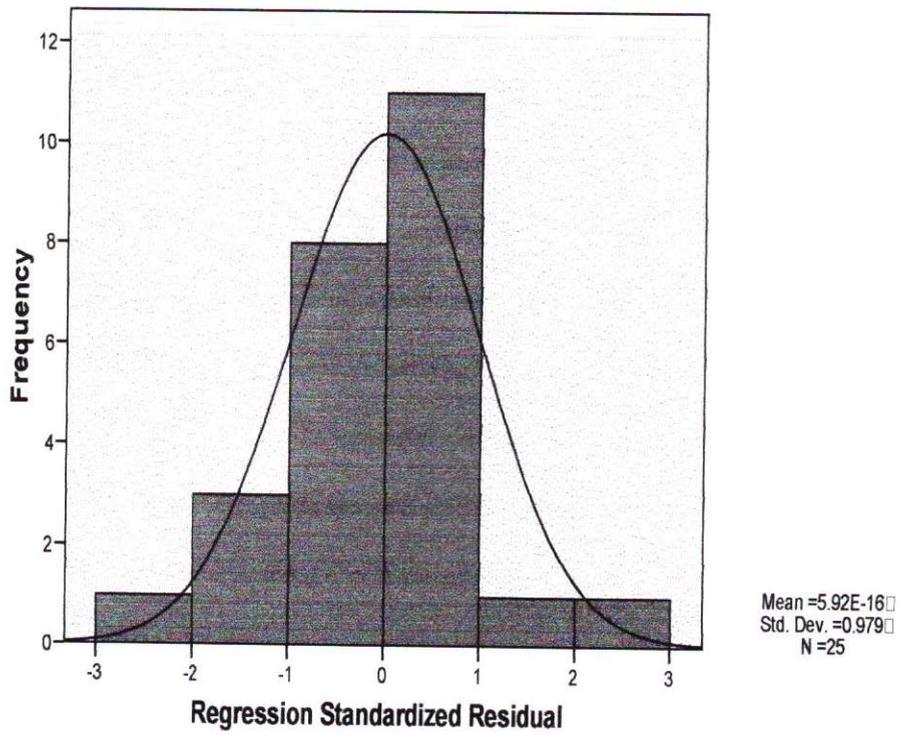
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	34.86	42.47	38.76	1.859	25
Std. Predicted Value	-2.100	1.997	.000	1.000	25
Standard Error of Predicted Value	.819	1.896	1.092	.313	25
Adjusted Predicted Value	33.95	42.60	38.70	1.902	25
Residual	-9.617	8.479	.000	3.925	25
Std. Residual	-2.399	2.115	.000	.979	25
Stud. Residual	-2.460	2.270	.007	1.020	25
Deleted Residual	-10.111	9.768	.059	4.263	25
Stud. Deleted Residual	-2.802	2.521	-.005	1.090	25
Mahal. Distance	.042	4.409	.960	1.244	25
Cook's Distance	.000	.392	.044	.084	25
Centered Leverage Value	.002	.184	.040	.052	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Lampiran 7

Histogram

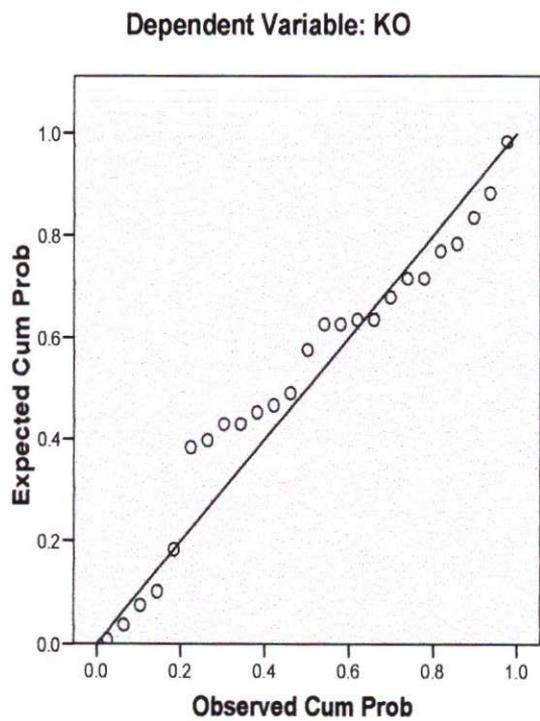
Dependent Variable: KO



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Lampiran 8

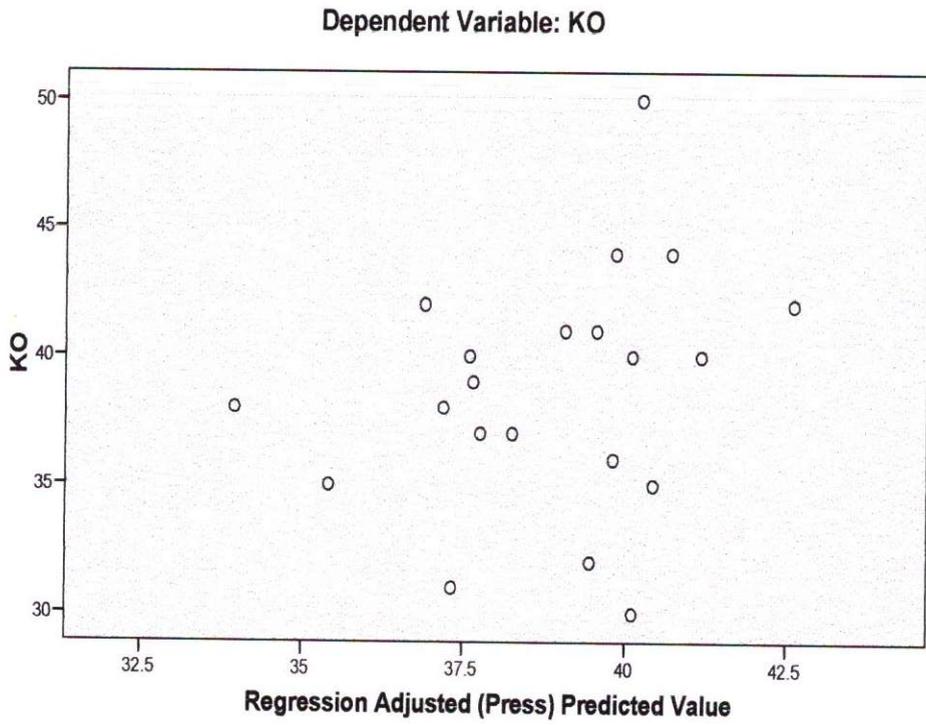
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Lampiran 9

Scatterplot



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Lampiran 10

Rekapitulasi Data

No	Penyelarasan Strategik (X)	Kinerja Organisasi (Y)
1	38	50
2	34	30
3	28	31
4	33	41
5	30	39
6	30	40
7	33	32
8	30	37
9	34	36
10	35	40
11	31	37
12	29	38
13	30	40
14	30	37
15	37	40
16	37	44
17	35	35
18	29	42
19	34	41
20	35	44
21	30	39
22	34	41
23	40	42
24	24	38
25	25	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Kuisisioner

PENGARUH PENYELARASAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA SEKTOR PERBANKAN SYARI'AH DI PALEMBANG

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas waktu yang telah Bapak/ Ibu berikan untuk mengisi kuisisioner, adapun tujuan saya memberikan kuisisioner sehubungan dengan tugas Skripsi saya di Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Terlebih dahulu saya akan mengemukakan pengertian mengenai Penyelarasan Strategik.

Penyelarasan Strategik merupakan suatu koordinasi yang dapat dicapai oleh perusahaan ketika strategi sistem teknologi informasi perusahaan diturunkan dari strategi organisasi perusahaan tersebut, meliputi:

- *Content linkage*, mengacu pada konsistensi antara rencana bisnis dan rencana sistem teknologi informasi.
- *Timing linkage*, mengacu pada apakah rencana sistem teknologi informasi dikembangkan setelah, beriringan, atau sebelum rencana bisnis dibuat.
- *Personnel linkage*, mengacu pada derajat keterlibatan partisipasi yang berbeda pada perencanaan di area sistem teknologi informasi dan bisnis.

Merujuk pada pernyataan di atas, penyelarasan strategik sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, saya tertarik untuk mengetahui Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Perbankan Syari'ah Di Palembang. Demikianlah penjelasan dari saya, sekali lagi saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

Kusioner Penelitian

PENGARUH PENYELARASAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DI PALEMBANG

Bagian I

Petuniuk pengisian: Jawablah pertanyaan ini pada tempat yang telah disediakan untuk masing-masing jawaban.

1. Nama Bank : _____ Cabang Palembang
2. Jabatan Responden : _____
3. Pendidikan Terakhir : _____
4. Visi Perusahaan : _____

5. Misi Perusahaan : _____

6. Apakah aspek bisnis yang dominan dalam penyelarasan strategik yang dilaksanakan oleh perusahaan tempat anda bekerja?
 - a. Standar dan prosedur
 - b. Manajemen informasi
 - c. Manajemen layanan informasi teknologi
 - d. Manajemen program
 - e. Lain-lain

7. Apakah aspek sistem teknologi informasi yang dominan dalam perusahaan untuk penyesuaian strategis?
- a. Manajemen infrastruktur informasi teknologi
 - b. Penggunaan internet
 - c. Sistem informasi terintegrasi
 - d. Penggunaan email
 - e. Lain-lain
8. Apakah sistem teknologi informasi dapat menjamin adanya pemahaman dan pemenuhan terhadap ekspektasi pelanggan yang lebih baik?
- a. Ya
 - b. Tidak

Bagian II

Petunjuk pengisian: Anda dimohon untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan saudara.

A. Pertanyaan yang berhubungan dengan variabel X

1. Bagaimanakah persepsi anda terhadap tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi?
 - a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Normal
 - d. Rendah
 - e. Sangat Rendah

2. Bagaimanakah persentase belanja informasi teknologi terhadap total pendapatan perusahaan?
 - a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Normal
 - d. Rendah
 - e. Sangat Rendah

3. Bagaimanakah tingkat hubungan antara strategi sistem bisnis dengan strategi sistem informasi teknologi yang ada di perusahaan tempat anda bekerja?
 - a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Normal
 - d. Rendah
 - e. Sangat Rendah

4. Bagaimanakah tingkat pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan?
 - a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Normal
 - d. Rendah
 - e. Sangat Rendah

5. Bagaimanakah tingkat keterlibatan sistem teknologi informasi terhadap perencanaan bisnis yang dibuat pada perusahaan tempat anda bekerja?
 - a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Normal
 - d. Rendah
 - e. Sangat Rendah

6. Bagaimanakah tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan “*make or buy*” yakni kemitraan (*partnership*) dan aliansi?
- Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Normal
 - Rendah
 - Sangat Rendah
7. Bagaimanakah kompetensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik yang dimiliki perusahaan tempat anda bekerja?
- Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Normal
 - Rendah
 - Sangat Rendah
8. Bagaimanakah tingkat keterlibatan partisipasi sistem teknologi informasi dan bisnis dalam proses perencanaan strategis perusahaan?
- Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Normal
 - Rendah
 - Sangat Rendah

B. Pertanyaan yang berhubungan dengan variabel Y

1. Bagaimanakah tingkat penggunaan sistem teknologi informasi dalam proses pemenuhan kebutuhan nasabah?
 - a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Normal
 - d. Rendah
 - e. Sangat Rendah

2. Bagaimanakah produktivitas berdasarkan pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi perusahaan?
 - a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Normal
 - d. Rendah
 - e. Sangat Rendah

3. Bagaimanakah pengurangan biaya (*cost reduction*), yakni penghematan yang diperoleh berdasarkan pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan?
 - a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Normal
 - d. Rendah
 - e. Sangat Rendah

4. Bagaimanakah kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan?
- Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Normal
 - Rendah
 - Sangat Rendah
5. Bagaimanakah tingkat likuiditas perusahaan yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi?
- Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Normal
 - Rendah
 - Sangat Rendah
6. Bagaimanakah kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada?
- Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Normal
 - Rendah
 - Sangat Rendah

7. Bagaimanakah tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan?
- Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Normal
 - Rendah
 - Sangat Rendah
8. Bagaimanakah perbedaan tingkat rentabilitas perusahaan sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi?
- Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Normal
 - Rendah
 - Sangat Rendah
9. Bagaimanakah hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari *rivalry* menuju *collaboration*?
- Sangat Tinggi
 - Tinggi
 - Normal
 - Rendah
 - Sangat Rendah

10. Bagaimanakah perbedaan jumlah nasabah sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi pada perusahaan tempat anda bekerja?

- a. Sangat Tinggi
- b. Tinggi
- c. Normal
- d. Rendah
- e. Sangat Rendah

TERIMA KASIH ATAS WAKTU DAN PARTISIPASI YANG ANDA BERIKAN

GOOD LUCK !!!!!!!

No : 03 /P/BMI-PLG/I/2007
Lamp :-

Palembang, 30 Januari 2007
11 Muharram 1428 H

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang
u.p Kepala Tata Usaha
Di
Palembang

Prihal : *Selesai Pengambilan Data*

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sehubungan dengan adanya mahasiswa saudara yang mencari data di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Palembang, maka kepada mahasiswa sbb :

Nama : Mgs. M. Sulaiman Zen
Nim : 222003070
Fakultas : Ekonomi i
Jurusan : Akuntansi

Kami nyatakan telah selesai mengambil data di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Palembang terhitung sejak tanggal 20 Januari 2007 s.d 30 Januari 2007.

Demikian kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

**PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
KANTOR CABANG PALEMBANG**


Sugeng Hernowo
Officer Operasi

 **BANK MUAMALAT**
Parloma Murni Syariah
Kantor Cabang Palembang


Solihin
HR Department



KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN USULAN PENELITIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

NAMA MAHASISWA : MGS. M. SULAIMAN ZEN PEMBIMBING
 NIM : 22 2003 070 KETUA : BETRI, S.E.
 JURUSAN : AKUNTANSI ANGGOTA : _____

JUDUL USULAN PENELITIAN :
PENGARUH PENYELARASAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DI PALEMBANG

NO	TGL/BULAN/TAHUN	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	5 - 12 - 2006	UP	✓		ACC
2					
3	7 - 12 - 2006	UP	✓		perbaikan
4	8 - 12 - 2006	UP	✓		perbaikan
5	11 - 12 - 2006	UP	✓		perbaikan
6	12 - 12 - 2006	UP	✓		perbaikan
7	14 - 12 - 2006	UP	✓		perbaikan
8	16 - 12 - 2006	UP	✓		perbaikan
9	18 - 12 - 2006	UP	✓		ACC
10					

Tanggal Seminar yang disepakati :

Di keluaran : Palembang
 Pada Tgl :

Daftar Mahasiswa Peserta Seminar
 Yang dibawa oleh Pemakalah



NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN
1	AMITA Dharma	22 2003 060	<i>(Signature)</i>
2	Letiani triana	22 2003 041	<i>(Signature)</i>
3	Meika Ade S	22 2003 032	<i>(Signature)</i>
4	Fuadi Azm	22 2003 071	<i>(Signature)</i>
5	Amy Agriana	22 2003 063	<i>(Signature)</i>
6	Halis Muzakir	22 2003 014	<i>(Signature)</i>
7	Branis	22 2002 053	<i>(Signature)</i>
8	ATRIKA	22 2003 045	<i>(Signature)</i>
9	Anna Fenahmy	22 2003 066	<i>(Signature)</i>
10	Nissa Rosita	22 2003 064	<i>(Signature)</i>

CATATAN :

- Usulan Penelitian di Seminasikan setelah mendapat persetujuan dari Anggota dan Ketua Pembimbing
- Kartu Bimbingan Skripsi akan diberikan setelah Seminar dan Perbaikan Usulan Penelitian



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	Ngs.N. Sulaiman Zen	PEMBIMBING	
NIRM/NIM	222003070	KETUA	Betri, SE
JURUSAN	Akuntansi	ANGGOTA	
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Penyelaraean Strategik Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Perbankan Syariah Di Palembang.		

NO.	TGL BULNTH KONSULTAS	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	3/1	40	✓		Acc
2					
3	10/1	1 + 2 + 3	✓		revisi
4					
5	15/1	1 + 2 + 3	✓		revisi
6					
7	20/1	1 + 2 + 3 + 4	✓		revisi
8					
9	1/2	1 s/d 4	✓		revisi
10					
11	5/2	1 s/d 5	✓		revisi
12					
13	20/2	1 s/d 5	✓		revisi
14					
15	01/207	1 s/d	✓		Acc.
16	01/207	Abstrak	✓		Acc -

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : 1 / 1



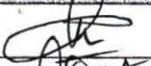
Betri, SE, KSI

31/01/07

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu / 7 Maret 2007
Waktu : 08.00 WIB
Nama : Mgs. M. SULAIMAN ZEN
NIM : 22 2003 070
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH PENYELARASAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DI PALEMBANG**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1.	Betri Sirajuddin, SE	Pembimbing	12 MARET 2007	
2.	Dr. Sa'adah Siddik, SE. Ak. M.Si	Ketua Penguji	27 MARET 2007	
3.	M. Orba Kurniawan Busroh, SE. SH	Anggota Penguji I	13 MARET 2007	
4.	Betri Sirajuddin, SE	Anggota Penguji II	12 MARET 2007	

Palembang, Maret 2007

A.n Dekan

Ketua Jurusan Akuntansi



 28/03/07
Hji. Yuhanis Ladewi, SE. M.Si

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : 172 /J-10/FE-UMP/XII/2006

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Diberikan Kepada :

Nama : Mgs. M. Sulaiman

NIM : 22 2003 070

Jurusan : Akuntansi

Yang dinyatakan LULUS mengikuti ujian kemampuan membaca Al-Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 18 Desember 2006
27 Sulqaidat 1427 H

A.n. Dekan

Pembantu Dekan IV,



Bayu Kholidin, S.E., Ak., M.Si

BIODATA PENULIS

NAMA : Mgs. M. Sulaiman Zen
NIM : 22 2003 070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Tempat tanggal lahir : Palembang, 24 Maret 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. RW. Monginsidi No. 43 Rt/Rw. 026/006 Kel. Kalidoni
Palembang (30118)
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul Skripsi : Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi
Pada Sektor Perbankan Syariah Di Palembang.
Pembimbing : Betri Sirajudin, SE

Palembang, Maret 2007

Penulis